

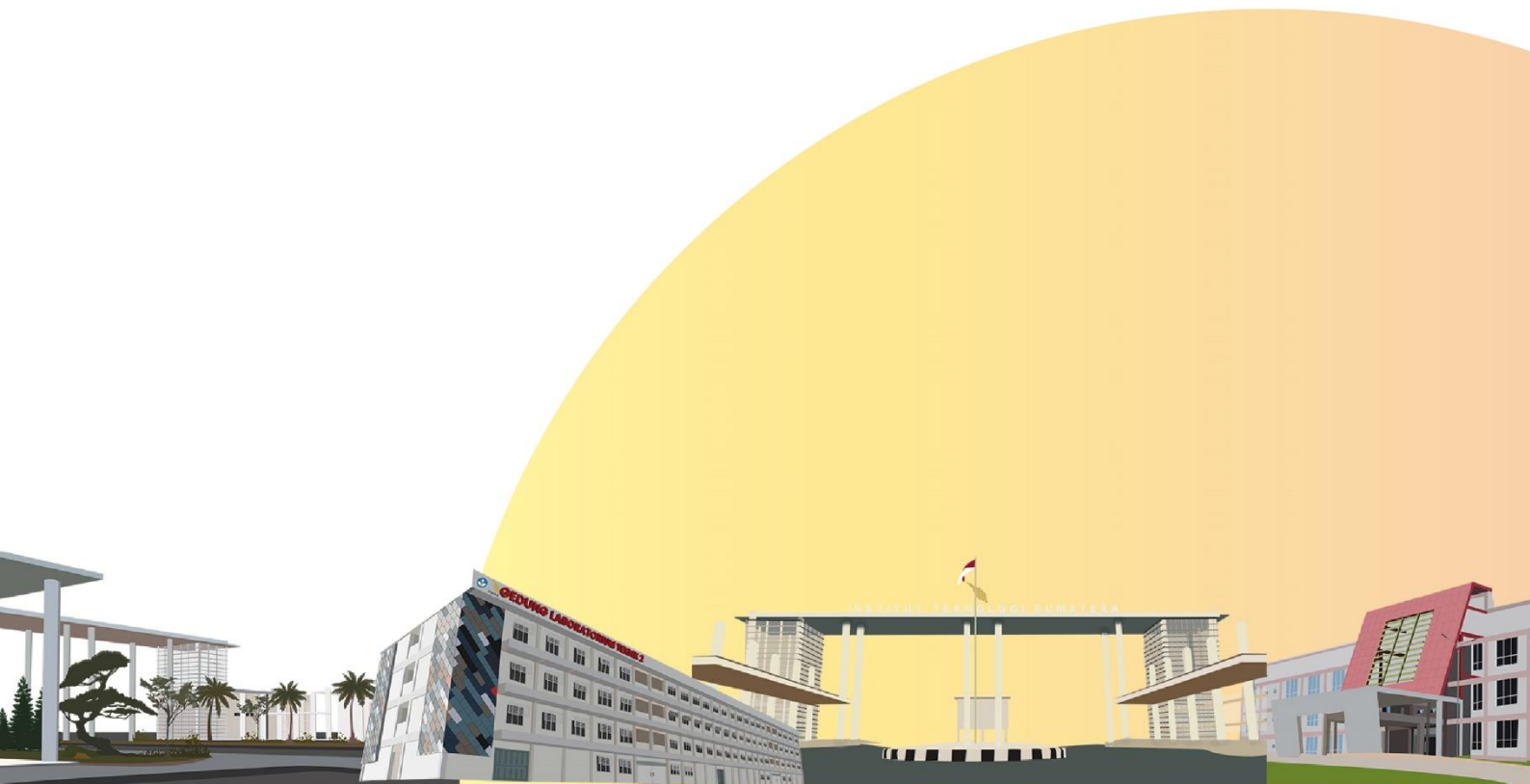


Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LAPORAN

KINERJA ITERA TAHUN

2022



Smart, Friendly, and Forest Campus

Jl.Terusan Ryacudu, Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan

KATA PENGANTAR

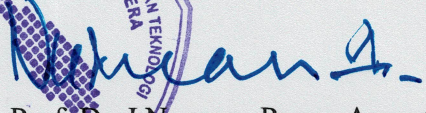


Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Tahun 2022 dapat tersusun dengan tepat waktu.

Laporan akuntabilitas kinerja ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban dan merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi sebagaimana yang diamanahkan kepada Institut Teknologi Sumatera.

Laporan akuntabilitas kinerja ini menyajikan capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Institut Teknologi Sumatera dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2022. Laporan ini juga mengungkapkan berbagai permasalahan dalam mencapai strategi dan target kinerja yang sudah ditetapkan serta solusi-solusi yang diupayakan oleh Institut Teknologi Sumatera dalam menjalankan strategi dan merealisasikan target kinerja. Laporan akuntabilitas kinerja ini disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Institut Teknologi Sumatera.

Semoga laporan akuntabilitas kinerja ini bermanfaat bagi semua *stakeholder*, masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan. Disadari bahwa laporan ini belum sempurna. Untuk itu kritik, saran, dan sumbangan pemikiran ke arah perbaikan sangat diharapkan. Semoga, laporan ini dapat bermanfaat.

Lampung Selatan, 25 Januari 2023
Rektor

Prof. Dr. I Nyoman Puggeg Aryantha
NIP. 196505221990011002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB 1 PENDAHULUAN	5
A. Gambaran Umum.....	5
B. Dasar Hukum	8
C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi	9
D. Isu-Isu Strategis	13
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	20
A. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024.....	20
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah	21
C. Tujuan Strategis	22
D. Sasaran Strategis	23
E. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022	24
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Capaian Kinerja	26
B. Realisasi Anggaran	105
BAB 4 PENUTUP	109
LAMPIRAN.....	112
A. Perjanjian Kinerja Awal 2022.....	112
B. Perjanjian Kinerja Revisi 2022	115
C. Capaian Perjanjian Kinerja 2022	118
D. Surat Pernyataan Telah Di Reviu.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Aktif.....	6
Tabel 2. Akreditasi Program Studi Institut Teknologi Sumatera	13
Tabel 3. Prasarana di ITERA	15
Tabel 4. Target Jangka Menengah ITERA	21
Tabel 5. Perjanjian Kinerja ITERA Tahun 2022	24
Tabel 6. Alokasi Dana ITERA Tahun 2022.....	25
Tabel 7. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022	26
Tabel 8. Indikator Kinerja Utama 1.1	30
Tabel 9. Indikator Kinerja Utama 1.2	35
Tabel 10. Indikator Kinerja Utama 2.1.....	39
Tabel 11. Indikator Kinerja Utama 2.2.....	41
Tabel 12. Indikator Kinerja Utama 2.3.....	44
Tabel 13. Capaian Keluaran Pengabdian Masyarakat	45
Tabel 14. Keluaran Publikasi Penelitian/Paten/HKI	55
Tabel 15. Indikator Kinerja Utama 3.1.....	93
Tabel 16. Indikator Kinerja Utama 3.2.....	94
Tabel 17. Indikator Kinerja Utama 3.3.....	97
Tabel 18. Indikator Kinerja Utama 4.1.....	101
Tabel 19. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	103
Tabel 20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	103
Tabel 21. Indikator Kinerja Utama 4.2	104
Tabel 22. Sumber Pendanaan dan Realisasi ITERA Tahun 2022.....	105
Tabel 23. Serapan Anggaran ITERA Tahun 2022 per Jenis Belanja	106
Tabel 24. Capaian Output ITERA Tahun 2022	107
Tabel 25. Strategi Perbaikan Capaian IKU	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera	12
Gambar 2. Grafik Mahasiswa Baru Tahun 2022	16
Gambar 3. Sebaran Jumlah Mahasiswa Aktif	16
Gambar 4. Jumlah Dosen ITERA Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	18
Gambar 5. Jumlah Tendik ITERA Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	19
Gambar 6. Perbandingan Capaian Sasaran 1 Tahun 2021 dan Tahun 2022	29
Gambar 7. Jumlah Lulusan Langsung Bekerja, Lanjut Studi, dan Wiraswasta Tahun 2022	30
Gambar 8. Pelaksanaan Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi	31
Gambar 9. Mahasiswa Yang Melakukan 20 SKS di Luar Kampus Tahun 2022	33
Gambar 10. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2022	34
Gambar 11. Mahasiswa Berprestasi ITERA #1	34
Gambar 12. Mahasiswa Berprestasi ITERA #2	34
Gambar 13. Mahasiswa Berprestasi ITERA #3	35
Gambar 14. Mahasiswa Berprestasi ITERA #4	35
Gambar 15. Kerjasama ITERA dan Mitra Perguruan Tinggi	36
Gambar 16. Perbandingan Capaian Sasaran 2 Tahun 2021 dan Tahun 2022	38
Gambar 17. Jumlah Dosen Berkualifikasi S3, Memiliki Sertifikat, dan Pengalaman Praktisi	41
Gambar 18. Workshop Pembentukan LSP-P1 ITERA	42
Gambar 19. Perbandingan Capaian Sasaran 3 Tahun 2021 dan Tahun 2022	91
Gambar 20. Sertikat Akreditasi ITERA	98
Gambar 21. Perbandingan Capaian Sasaran 4 Tahun 2021 dan Tahun 2022	99
Gambar 22. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ITERA 2022	100
Gambar 23. Nilai Kinerja Anggaran ITERA Tahun 2022	103

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Institut Teknologi Sumatera Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 sasaran strategis dengan 10 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2022. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III.

Secara umum capaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	39,66
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	3,07
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	8,97
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	37,19
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3	0,34
3	[S 3] Meningkatnya kualitas	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	68,42

	kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	16,83
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	0
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	nilai	BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	90	90,71

- Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
1. Pengelolaan *website* karir ITERA yang belum berjalan optimal sehingga informasi terkait lowongan pekerjaan, beasiswa, maupun lomba-lomba wirausaha tidak tersampaikan dengan baik ke mahasiswa dan alumni.
 2. Belum ada panduan terpusat di Institusi terkait 8 program kampus merdeka sehingga menimbulkan perbedaan paham tentang rekognisi SKS di tiap prodi.
 3. Sinkronisasi data yang belum berjalan optimal, beberapa dosen di prodi ada yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti pembimbingan Tugas Akhir namun belum tercatat di *feeder* PDDIKTI pada kampus tersebut sehingga sulit untuk menyatakan kegiatan tersebut sebagai capaian IKU.
 4. Sebagian besar dosen program studi masih bergelar S2, beberapa sedang melanjutkan studi S3 di dalam maupun luar negeri.
 5. Jumlah pendaftar untuk penerbitan hak kekayaan intelektual tidak sesuai target.
 6. Pengelolaan anggaran yang kurang optimal di program studi dalam upaya kunjungan penajakan kerjasama kepada mitra DU/DI.
 7. Kurangnya *follow-up* ke program studi terkait mata kuliah yang harus menerapkan mata kuliah menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek sehingga belum semua program studi yang memiliki mata kuliah yang cocok dengan kriteria tersebut.

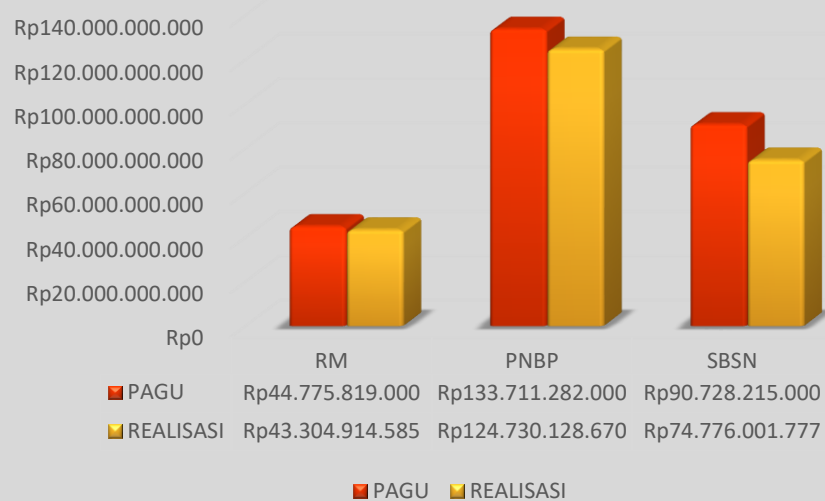
8. Banyak program studi baru di ITERA yang mengajukan akreditasi tertolak karena tidak memenuhi syarat lulusan dan jumlah doktor di prodi tersebut.
 9. Dokumen pendukung SAKIP yang belum lengkap berupa notula hasil rapat yang menunjukkan keterlibatan pimpinan dalam melakukan evaluasi capaian kinerja secara berkala ataupun notula dan informasi yang menggambarkan Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.
 10. Percepatan realisasi anggaran banyak dilakukan di triwulan 3 dan 4.
- Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:
1. Evaluasi sistem *tracer study* secara periodik.
 2. Membuat payung hukum terkait program MBKM ITERA termasuk panduan pelaksanaan dari delapan program kampus merdeka dan panduan konversi SKS agar dapat dijadikan dasar yang jelas di setiap program studi.
 3. Berkoordinasi dengan kampus mitra agar kegiatan tridharma teregistrasi.
 4. Bantuan pendanaan untuk program sertifikasi profesi dan kompetensi dosen.
 5. Mencanangkan target *one lecture, one article* untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan keluaran.
 6. Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra DU/DI lainnya.
 7. Sosialisasi secara rutin oleh pimpinan jurusan kepada pimpinan program studi menjelang awal semester perkuliahan dan memberikan target jumlah mata kuliah yang harus dicapai.
 8. Meningkatkan jumlah doktor di tiap-tiap program studi.
 9. Menjadikan catatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ITERA 2022 sebagai rujukan dalam memperbaiki kinerja di tahun 2023. Lebih lanjut, catatan terkait penyusunan laporan kinerja dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan laporan kinerja ITERA tahun 2022.
 10. Melakukan evaluasi rutin per triwulan terhadap unit-unit kerja yang memiliki realisasi rendah dan mendorong unit untuk melakukan percepatan realisasi anggaran melalui tambahan uang persediaan di bendahara ataupun melalui pengadaan;

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya target kinerja tersebut adalah sebesar Rp269.215.316.000,00 (dua ratus enam puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta tiga ratus enam belas ribu rupiah). Total anggaran tersebut terdiri dari 3 sumber dana yaitu Rupiah Murni, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tahun 2022 pencapaian realisasi anggaran Institut Teknologi Sumatera sebesar 90,19%, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 3,97% dimana pada tahun 2021 realisasi anggaran Institut Teknologi Sumatera sebesar 94,16%. Kedepan diharapkan

terdapat perbaikan dalam rencana aksi dan usaha percepatan realisasi anggaran agar dapat terjadi peningkatan daya serap anggaran pada tahun berikutnya.

Berikut tabel anggaran per sumber dana dan realisasi tahun 2022:

SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	Persentase (%)
RM	Rp44.775.819.000	Rp43.304.914.585	96,71%
PNBP	Rp133.711.282.000	Rp124.730.128.670	93,28%
SBSN	Rp90.728.215.000	Rp74.776.001.777	82,42%
TOTAL	Rp269.215.316.000	Rp242.811.045.032	90,19%



Capaian kinerja ITERA tahun 2022 merupakan usaha dari seluruh sivitas akademika ITERA. Melalui Laporan Kinerja tahun 2022 diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang handal dan dapat dipercaya oleh seluruh masyarakat.

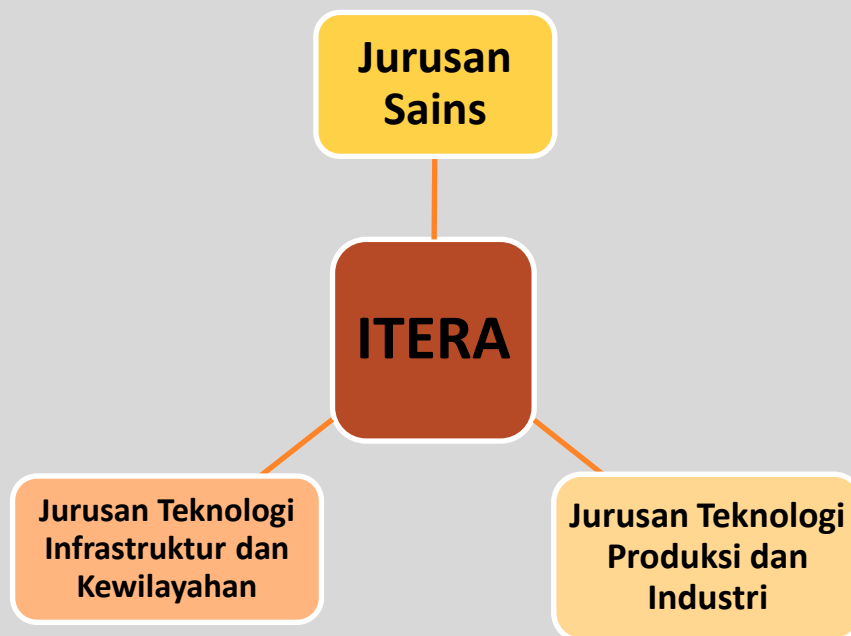
BAB 1 PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Institut Teknologi Sumatera merupakan satuan kerja pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pendirian ITERA tertuang di dalam Peraturan Presiden Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253) yang ditetapkan Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 6 Oktober 2014 dan diundangkan tanggal 9 Oktober 2014. Berdirinya ITERA merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia akan adanya institut teknologi khususnya yang berada di luar pulau Jawa. Selama beberapa tahun, Indonesia hanya memiliki dua institut teknologi negeri yang terpusat di pulau Jawa yakni Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan di berbagai sektor industri serta melihat peluang adanya sumber daya alam Indonesia yang melimpah, maka perlu dibangun Institut Teknologi baru yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat tersebut. Tumbuh kembang ITERA diharapkan dapat menjadi pusat keunggulan di wilayah Sumatera, Indonesia, bahkan dunia. Saat ini Institut Teknologi Sumatera dipimpin oleh Prof. Dr. I Nyoman Pugeng Aryantha berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41116/MPK.A/KP.07.00/2022 tanggal 23 Juni 2022, periode 1 Januari 2022 sampai dengan Juni 2022 ITERA dipimpin oleh Prof. Dr. Ing. Mitra Djamal, IPU berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 42664/MPK.A/KP.07.00/2021 tanggal 28 Juni 2021, dengan jumlah SDM sebanyak 956 pegawai yang terdiri dari dosen sebanyak 573 pegawai dan tenaga kependidikan sebanyak 383 pegawai.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera, mengemban tugas menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kreatif dan inovatif seiring dengan perkembangan dan kemajuan sains dan teknologi yaitu revolusi industri 4.0 yang juga merupakan salah satu program strategis Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pembangunan ITERA juga dikaitkan dengan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Dokumen MP3EI menyebutkan bahwa salah satu prinsip dasar bagi keberhasilan pembangunan adalah produktivitas, inovasi, dan kreativitas yang didorong oleh Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

(IPTEK). Hal ini dipandang sebagai salah satu pilar perubahan. Dalam kaitan dengan hal tersebut, pengembangan SDM yang unggul, berkualitas, menguasai IPTEK, dan memiliki karakter kewirausahaan yang baik merupakan komponen yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut, ITERA merupakan lembaga pendidikan tinggi strategis yang mengemban misi nasional untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, khususnya kebutuhan insinyur. ITERA merupakan centre of excellence yang dapat meningkatkan daya saing Pulau Sumatera melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, khususnya sarjana teknik yang unggul berdasarkan kebutuhan pengembangan Pulau Sumatera. Selain itu, ITERA memiliki beberapa potensi besar dalam pembangunan. ITERA semakin bertumbuh dalam berbagai hal. Saat ini, ITERA telah disokong di dalam 3 jurusan yaitu :



Di dalam 3 jurusan tersebut tersebar 39 program studi sarjana dan 1 program studi magister. Per Januari 2023, jumlah mahasiswa aktif yang dilayani oleh ITERA pada tahun akademik 2022/2023 berjumlah 18.474 mahasiswa yang tersebar di seluruh program studi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Aktif

No	Program	Jurusan /Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
JURUSAN SAINS			
1	Sarjana	Farmasi	716
2	Sarjana	Matematika	410
3	Sarjana	Kimia	400

No	Program	Jurusan /Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
4	Sarjana	Sains Atmosfer dan Keplanetan	412
5	Sarjana	Fisika	216
6	Sarjana	Biologi	290
7	Sarjana	Sains Aktuaria	465
8	Sarjana	Sains Data	398
9	Sarjana	Sains Lingkungan Kelautan	145
10	Magister	Fisika	26
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN			
11	Sarjana	Teknik Sipil	1128
12	Sarjana	Perencanaan Wilayah dan Kota	981
13	Sarjana	Arsitektur	779
14	Sarjana	Teknik Lingkungan	747
15	Sarjana	Teknik Geomatika	621
16	Sarjana	Teknik Kelautan	423
17	Sarjana	Desain Komunikasi Visual	499
18	Sarjana	Arsitektur Lanskap	378
19	Sarjana	Teknik Perkeretaapian	277
20	Sarjana	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	53
JURUSAN TEKNOLOGI PRODUKSI INDUSTRI			
21	Sarjana	Teknik Informatika	1110
22	Sarjana	Teknik Elektro	810
23	Sarjana	Teknik Telekomunikasi	413
24	Sarjana	Teknik Sistem Energi	289
25	Sarjana	Teknik Fisika	211
26	Sarjana	Teknik Biomedis	407
27	Sarjana	Teknik Kimia	575
28	Sarjana	Teknologi Pangan	554
29	Sarjana	Teknologi Industri Pertanian	421
30	Sarjana	Teknik Biosistem	280
31	Sarjana	Rekayasa Kehutanan	334
32	Sarjana	Teknik Geofisika	767
33	Sarjana	Teknik Industri	746
34	Sarjana	Teknik Geologi	513
35	Sarjana	Teknik Mesin	518
36	Sarjana	Teknik Pertambangan	693
37	Sarjana	Teknik Material	295
38	Sarjana	Rekayasa Instrumentasi dan Automasi	42
39	Sarjana	Rekayasa Kosmetik	39
40	Sarjana	Rekayasa Minyak dan Gas	93

B. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Institut Teknologi Sumatera disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
4. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek
5. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41116/MPK.A/KP.07.00/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sumatera Periode 2022-2026.

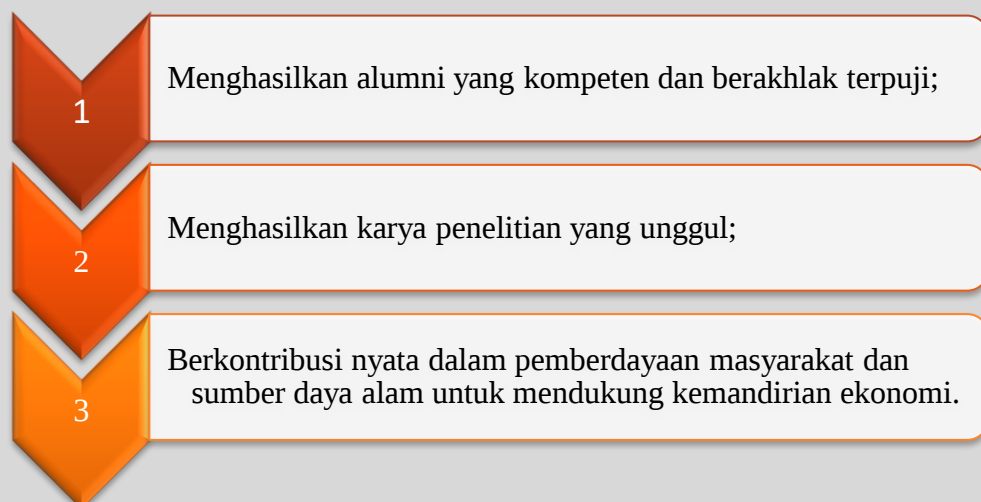
C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Institut Teknologi Sumatera mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47), ITERA menjalankan tugasnya dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

ITERA merupakan lembaga pendidikan tinggi strategis di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. ITERA mengemban misi nasional untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dengan menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera, ITERA memiliki tujuan yang mencakup tiga unsur pokok tridharma perguruan tinggi yaitu sebagai berikut:



Sesuai dengan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera, Struktur Organisasi ITERA terdiri atas Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, dan Dewan Pertimbangan, yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- **Senat**

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

- **Rektor**

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, serta mahasiswa.

Selain memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, serta mahasiswa, Rektor juga menyelenggarakan fungsi :

- a) Pelaksana dan pengembangan pendidikan tinggi
- b) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d) Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan, dan
- e) Pelaksanaan kegiatan administratif.

Di dalam struktur organisasi inti, Rektor dibantu oleh dua wakil rektor yakni Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Setiap wakil rektor memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, tugas wakil rektor sebagai berikut:

- **Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta urusan kemahasiswaan.

- **Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan**

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian, kerja sama dan hubungan masyarakat.

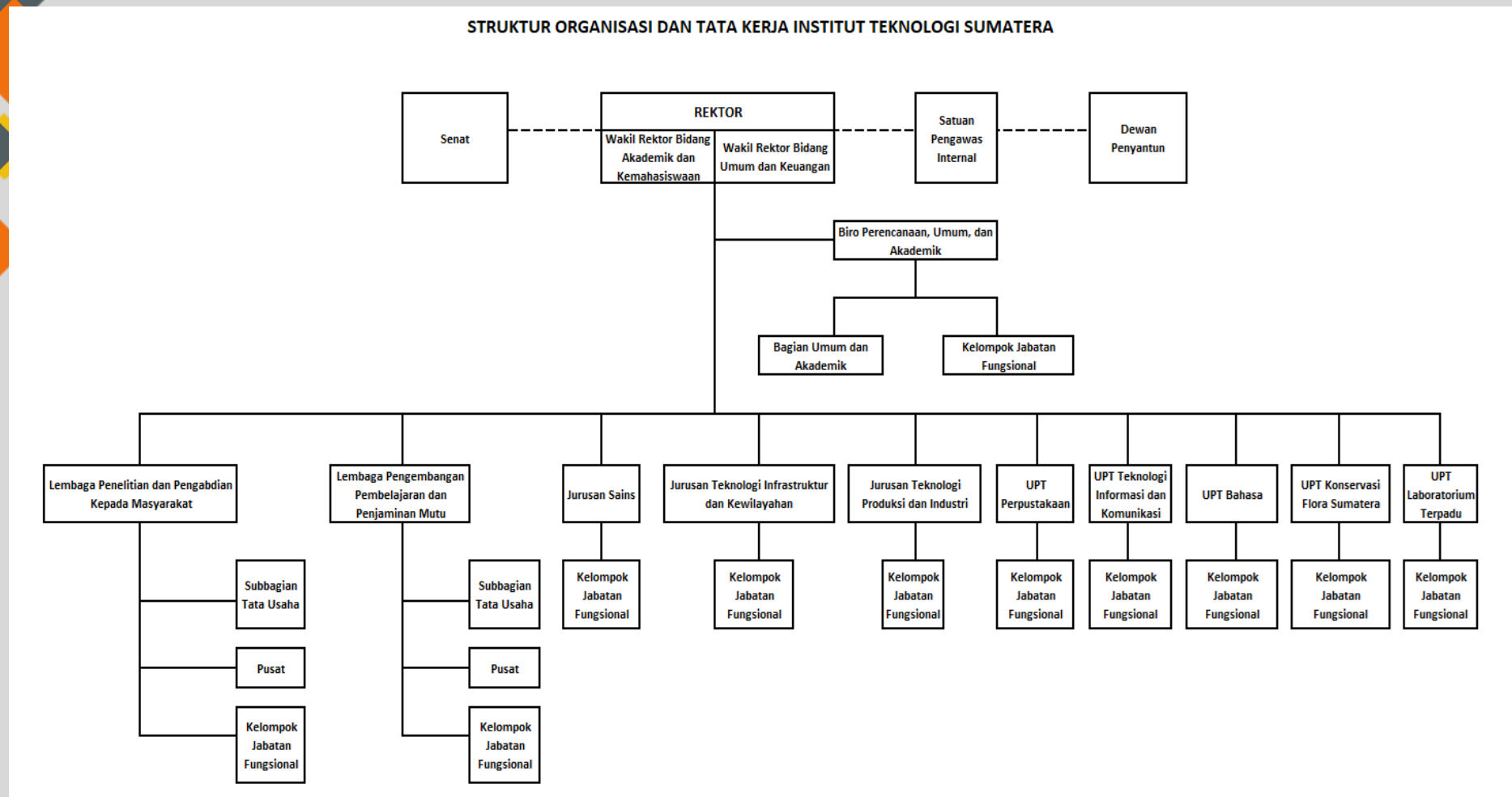
Selain itu dalam menjalankan organisasi, Pimpinan ITERA membawahi unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Unsur pelaksana akademik yang dilaksanakan oleh:
 - Jurusan Sains;
 - Jurusan Teknologi Produksi dan Industri;
 - Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan; dan
 - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
- b) Unsur pelaksana administrasi yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan, Umum, dan Akademik
- c) Unsur pendukung yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) membawahi beberapa pusat riset, seperti:
 1. Pusat Penjaminan Mutu;
 2. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 3. Pusat Studi Pembangunan Berkelanjutan;
 4. Pusat Implementasi Inovasi;
 5. Pusat Halal; dan
 6. Pusat Riset Material dan Energi ITERA (MERC).
- d) Unsur penunjang akademik atau sumber belajar yang dilaksanakan oleh:
 - Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan;
 - UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - UPT Bahasa;
 - UPT Konservasi Flora Sumatera; dan
 - UPT Laboratorium Terpadu.

Pada tahun 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) membawahi 5 pusat riset yaitu:

1. Pusat Riset Hayati Berkelanjutan ITERA (BIRC);
2. Pusat Riset Infrastruktur Berkelanjutan ITERA (SIRC);
3. Pusat Riset Teknologi Cerdas ITERA (ITRC);
4. Pusat Observatorium Astronomi ITERA Lampung; dan
5. Pusat Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.

Bagan struktur organisasi ITERA pada gambar memperlihatkan secara rinci susunan garis koordinasi antar pimpinan dan unit organisasi sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera

D. Isu-Isu Strategis

Ada beberapa Permasalahan umum yang menjadi perhatian di Institut Teknologi Sumater, berikut beberapa isu strategis yang juga terdapat dalam rencana strategis Institut Teknologi Sumatera:

1. Akreditasi

Permasalahan akreditasi di Institut Teknologi Sumatera terdiri dari Akreditasi Institusi dan Program Studi. Kondisi pada saat ini Predikat Akreditasi Institusi ITERA adalah Baik. Beberapa program studi di ITERA masih menggunakan istilah peringkat yang lama dan beberapa program studi sudah menggunakan istilah pemeringkatan yang terbaru. Data akreditasi program studi sebagai berikut:

Tabel 2. Akreditasi Program Studi Institut Teknologi Sumatera

No	Program	Jurusan /Program Studi	Akreditasi
JURUSAN SAINS			
1	Sarjana	Farmasi	C
2	Sarjana	Matematika	C
3	Sarjana	Kimia	B
4	Sarjana	Sains Atmosfer dan Keplanetan	BAIK
5	Sarjana	Fisika	B
6	Sarjana	Biologi	C
7	Sarjana	Sains Aktuaria	BAIK
8	Sarjana	Sains Data	BAIK
9	Sarjana	Sains Lingkungan Kelautan	BAIK
10	Magister	Fisika	BAIK
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN			
11	Sarjana	Teknik Sipil	B
12	Sarjana	Perencanaan Wilayah dan Kota	B
13	Sarjana	Arsitektur	C
14	Sarjana	Teknik Lingkungan	C
15	Sarjana	Teknik Geomatika	B
16	Sarjana	Teknik Kelautan	BAIK
17	Sarjana	Desain Komunikasi Visual	BAIK

No	Program	Jurusan /Program Studi	Akreditasi
18	Sarjana	Arsitektur Lanskap	BAIK
19	Sarjana	Teknik Perkeretaapian	BAIK
20	Sarjana	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	BAIK
JURUSAN TEKNOLOGI PRODUKSI INDUSTRI			
21	Sarjana	Teknik Informatika	C
22	Sarjana	Teknik Elektro	B
23	Sarjana	Teknik Telekomunikasi	BAIK
24	Sarjana	Teknik Sistem Energi	BAIK
25	Sarjana	Teknik Fisika	BAIK
26	Sarjana	Teknik Biomedis	BAIK
27	Sarjana	Teknik Kimia	B
28	Sarjana	Teknologi Pangan	BAIK
29	Sarjana	Teknologi Industri Pertanian	BAIK
30	Sarjana	Teknik Biosistem	BAIK
31	Sarjana	Rekayasa Kehutanan	BAIK
32	Sarjana	Teknik Geofisika	B
33	Sarjana	Teknik Industri	C
34	Sarjana	Teknik Geologi	C
35	Sarjana	Teknik Mesin	C
36	Sarjana	Teknik Pertambangan	BAIK
37	Sarjana	Teknik Material	BAIK
38	Sarjana	Rekayasa Instrumentasi dan Automasi	BAIK
39	Sarjana	Rekayasa Kosmetik	BAIK
40	Sarjana	Rekayasa Minyak dan Gas	BAIK

Dari tabel 2. di atas, akreditasi program studi di ITERA terdapat 9 program studi dengan akreditasi C, 23 program studi dengan akreditasi BAIK dan 8 program studi dengan akreditasi B. Sampai saat ini belum ada program studi di ITERA yang telah terakreditasi A/Unggul menjadikan salah satu hambatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk pencapaian akreditasi internasional.

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Peningkatan jumlah dan kualitas ruang kuliah perlu dilakukan seiring dengan penambahan mahasiswa baru dan sudah melebihi daya tampung kelas, selain itu ruang

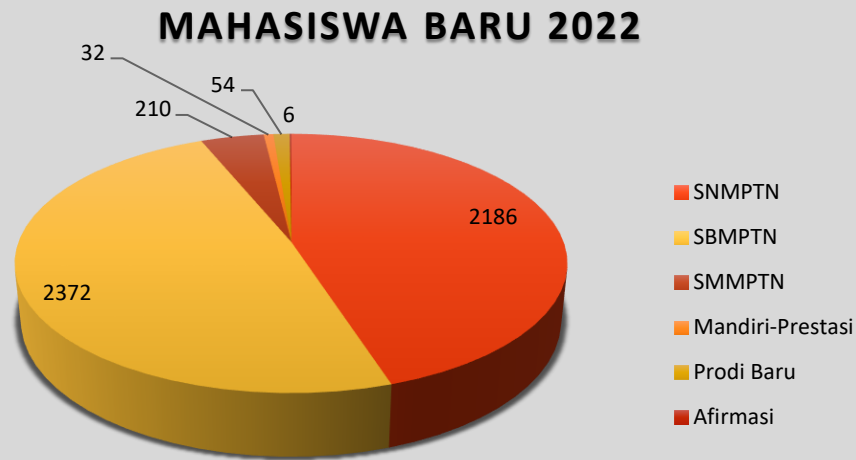
perkuliahan yang ada sekarang ini juga memerlukan perbaikan baik sarana dan prasarana yang ada guna memberikan kenyamanan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas mahasiswa yang dihasilkan. ITERA telah memiliki beberapa Gedung Laboratorium ataupun Gedung Kuliah yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Keberadaan Gedung tersebut berasal dari berbagai sumber pendanaan. Pemanfaatan setiap Gedung di ITERA dikelola melalui satu pintu dan digunakan untuk seluruh program studi secara *sharing facility*. Keseluruhan gedung tersebut memiliki luas 18.183 m² yang diperuntukan untuk seluruh mahasiswa ITERA dengan rincian seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. Prasarana di ITERA

No	Gedung	Luas(m2)	Peruntukan
1	A	748	Layanan administrasi perkantoran
2	B	748	Layanan administrasi perkantoran
3	C	1426	Jurusan, Program Studi dan perkuliahan
4	D	1032	LP3, Jurusan, Program Studi dan perkuliahan
5	E	2088	Jurusan, Program Studi dan perkuliahan
6	F	2088	Jurusan, Program Studi dan perkuliahan
7	GPU	2688	TIK, Perkuliahan
8	GLT 1	2688	Perkuliahan, Praktikum dan Penelitian
9	GLT 2	2688	Perkuliahan, Praktikum dan Penelitian
10	GLT 3	1944	Perkuliahan, Praktikum dan Penelitian
11	GLT 5	1944	Perkuliahan, Praktikum dan Penelitian

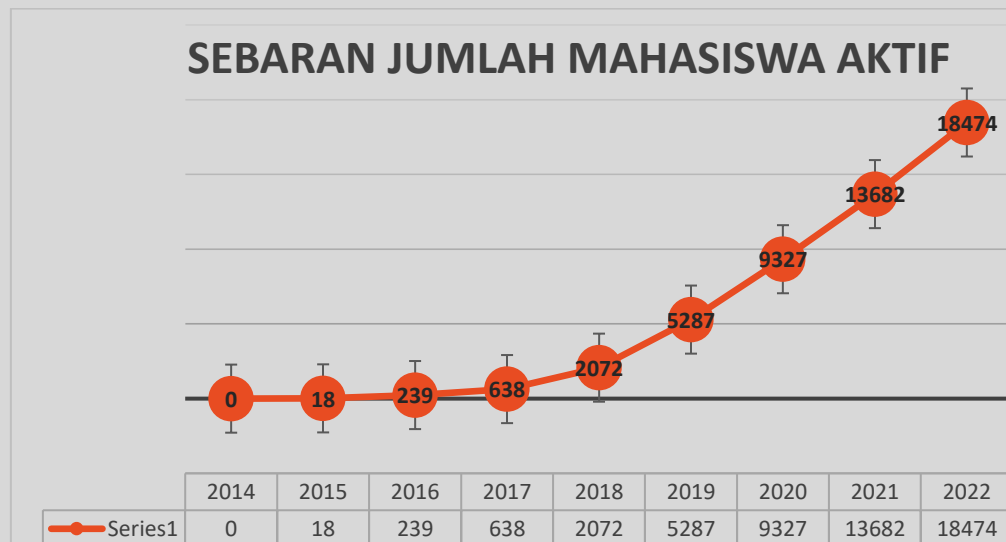
Pada tahun 2022 ITERA menerima sebanyak 4.860 mahasiswa, terdapat peningkatan dari tahun 2021 sejumlah 106 mahasiswa, dimana jumlah mahasiswa yang diterima tahun 2021 sebanyak 4.674 mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru tahun 2022 dilakukan melalui berbagai jalur seleksi sejumlah 4.860 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

- ❖ SNMPTN : 2.186 mahasiswa
- ❖ SBMPTN : 2.372 mahasiswa
- ❖ SMMPTN : 210 mahasiswa
- ❖ Mandiri-Prestasi : 32 mahasiswa
- ❖ Prodi Baru : 54 mahasiswa
- ❖ Afirmasi : 6 mahasiswa



Gambar 2. Grafik Mahasiswa Baru Tahun 2022

Perkembangan jumlah mahasiswa aktif dari tahun 2014 sampai 2022 ditampilkan pada gambar 3. di bawah ini. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa aktif tiap tahunnya. Total mahasiswa aktif tahun 2022 berjumlah 18.474 mahasiswa.



Gambar 3. Sebaran Jumlah Mahasiswa Aktif

Dengan gedung dan fasilitas yang sudah dimiliki oleh ITERA serta seiring dengan penerimaan mahasiswa baru yang semakin meningkat, peningkatan prasarana juga perlu terus ditingkatkan untuk menunjang aktivitas perkuliahan seperti peralatan laboratorium, peralatan kegiatan kemahasiswaan dan lainnya.

3. Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

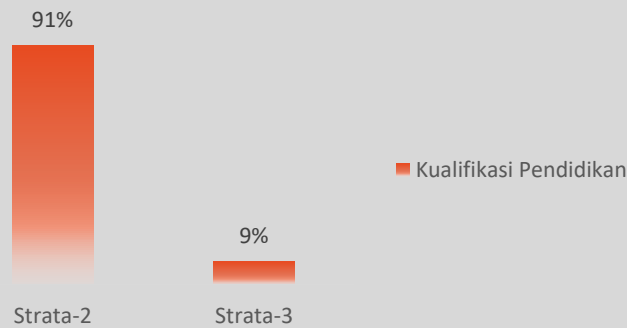
Pelaksanaan program merdeka belajar kampus merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memberikan dampak yang positif bagi kemajuan Pendidikan. Melalui program tersebut perguruan tinggi yang ada di Indonesia diberi kebebasan untuk mengembangkan kegiatan tridrama perguruan tinggi sehingga lebih fleksibel dan efektif dalam pelaksanaan tridrama perguruan tinggi. Program MBKM ini juga telah didukung pendanaan dari Direktorat Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek, Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2022 mendapat insentif IKU sebesar Rp2.350.732.000, insentif IKU digunakan untuk melakukan program MBKM dengan tujuan agar dapat mendukung terkait capaian indikator kinerja utama. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti belum adanya panduan dan aturan baku dalam pelaksanaan MBKM, sehingga banyak mahasiswa yang sudah melakukan kegiatan MBKM tetapi tidak dapat diakui sebagai capaian IKU.

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Pada hakikatnya sumber daya manusia merupakan penggerak, pemikir dan perencana untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Pegawai Institut Teknologi Sumatera terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Permasalahan dalam hal sumber daya manusia adalah:

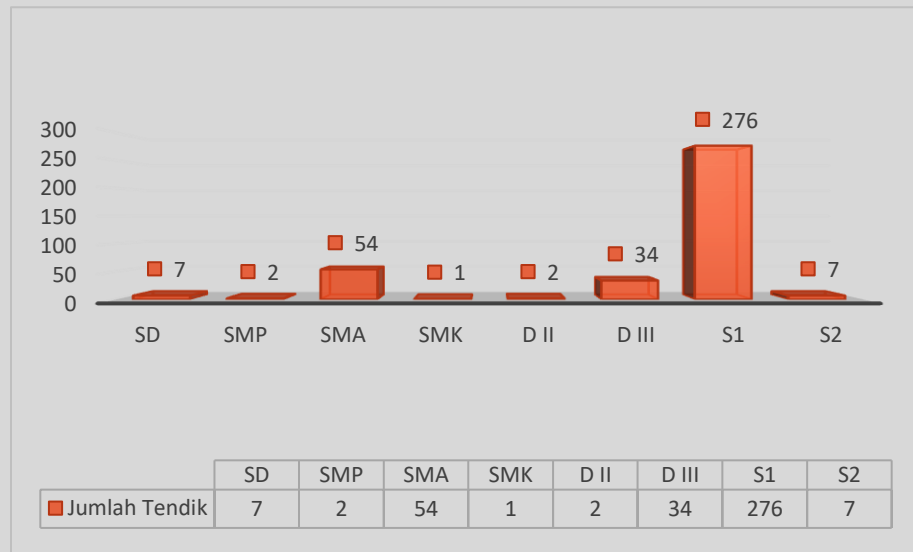
- Tenaga Pendidik/Dosen

Masih rendahnya persentase dosen yang berkualifikasi pendidikan S3. Dari jumlah sebanyak 574 dosen, hanya 49 dosen yang berkualifikasi Pendidikan S3 atau hanya 9% dari jumlah dosen. Pada grafik 4. terlihat bahwa dosen yang berkualifikasi S3 masih sangat kurang sehingga perlu dilakukannya program peningkatan kompetensi/setrifikasi dosen serta mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3, sehingga Institut Teknologi Sumatera memiliki dosen yang berkualifikasi S3 sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan capaian indikator kinerja utama.



Gambar 4. Jumlah Dosen ITERA Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

- Tenaga Kependidikan/Tendik
 - Sebagai tindak lanjut dari penyederhanaan birokrasi, pejabat administrasi di lingkungan Institut Teknologi Sumatera telah disetarakan ke dalam jabatan fungsional namun di sisi lain, penyetaraan jabatan fungsional umum menjadi jabatan fungsional tertentu juga mengakibatkan beberapa pegawai tenaga kependidikan mengalami kesulitan dalam penyesuaian tugas dan fungsinya. Hal ini berkaitan dengan kemampuan teknis secara fungsional yang belum dimiliki oleh tenaga kependidikan itu sendiri selain memang secara latar belakang ada keterbatasan kemampuan dari tenaga kependidikan tersebut.
 - Tenaga kependidikan merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan layanan tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, kompetensi tenaga kependidikan sangat menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Tenaga kependidikan yang dimiliki Institut Teknologi Sumatera sampai dengan Bulan Januari 2023 sebanyak 383 orang dengan kualifikasi pendidikan SD sebanyak 7 orang; SMP sebanyak 2 orang; SMA sebanyak 54; SMK sebanyak 1; D II sebanyak 2 orang; D III sebanyak 34 orang; S1 sebanyak 276 orang; S2 sebanyak 7 orang.



Gambar 5. Jumlah Tendik ITERA Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Melihat kondisi ini, keberadaan tenaga kependidikan Institut Teknologi Sumatera perlu ditingkatkan khususnya dari segi kompetensi dalam rangka menunjang pencapaian visi dan misi Institut Teknologi Sumatera.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Penyusunan program pengembangan ITERA 2020-2024 juga dilandasi oleh Visi, Misi, dan Tujuan Strategis, serta kebijakan lain yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek sesuai dengan kebutuhan secara nasional. Dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Strategis Kemendikbudristek, ITERA menyusun Tata Nilai, Visi, Misi, dan Tujuan Strategis yang merupakan landasan penyusunan Renstra ITERA 2020-2024. Tata Nilai berperan sebagai acuan dalam berorganisasi pada waktu menyusun dan melaksanakan program pengembangan di ITERA. Keterpaduan dari tiga komponen Tridarma Perguruan Tinggi tidak hanya ditunjukkan dalam bentuk program kegiatan, tetapi didukung dengan tata organisasi dan manajemen yang tepat.

➤ Visi

Sesuai dengan peran ITERA sebagai Institut Teknologi di Sumatera, visi ITERA tidak dibatasi waktu. Visi ITERA sebagai berikut:

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia, serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia dengan memberdayakan potensi yang ada di wilayah Sumatera dan sekitarnya.”

➤ Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, maka disusun Misi ITERA sebagai berikut:

“Berperan aktif pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu kemanusiaan.”

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Institut Teknologi Sumatera menetapkan sasaran, indikator dan target kinerja jangka menengah. Rencana kinerja jangka menengah Institut Teknologi Sumatera selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Target Jangka Menengah ITERA

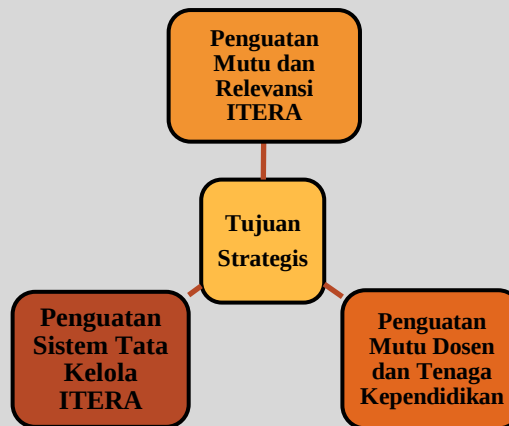
No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	76	77	78
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	30	35
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	17	20	25
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan	32	40	50

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
		praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15	0.20	0.25
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40	50	60
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	30	35	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	2.5	3.0
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	85	85

C. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi ITERA secara objektif dan terukur, keseluruhan cita-cita tersebut dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional. Perumusan tujuan ITERA ditujukan untuk mencapai visi dan misi ITERA

yang selaras dengan Tujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mencapai visi dan misi Kemendikbud. Tujuan strategis yang harus dicapai ITERA dalam rentang 2020-2024 adalah untuk mendapatkan pencapaian 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek, ITERA menetapkan tiga tujuan, yaitu sebagai berikut:



D. Sasaran Strategis

Dalam rangka mendukung ketercapaian tujuan, ITERA menetapkan Sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai penjabaran dari tujuan strategis yang disebutkan adalah:

1) Meningkatnya kualitas lulusan ITERA

2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan ITERA

3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ITERA

4) Terwujudnya tata kelola ITERA yang berkualitas

E. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Pada awal tahun 2022 Rektor ITERA telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang berisi janji Rektor kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwa ITERA akan mewujudkan target kinerja sesuai dengan isi perjanjian kinerja. Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Institut Teknologi Sumatera merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 5. Perjanjian Kinerja ITERA Tahun 2022

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	nilai	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	90

Tabel 6. Alokasi Dana ITERA Tahun 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp15.172.908.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp227.777.654.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp26.264.754.000
TOTAL			Rp269.215.316.000

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan tanggung jawab instansi pemerintah atas keberhasilan atau ketidaktercapaian kegiatan yang telah diamanatkan pada para pemangku kepentingan. Capaian Kinerja ITERA dimonitor dan dievaluasi berdasarkan dokumen kontrak kerja yang telah ditanda tangani oleh Rektor ITERA dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Di dalam Perjanjian Kinerja tersebut, ITERA telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama yang akan dicapai di tahun 2022.

Pengukuran terhadap capaian kinerja ITERA berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang IKU PTN dan LLDIKTI. Ketercapaian kegiatan dihitung dengan membandingkan realisasi kegiatan dengan rencana capaian target tahunan. Hasil capaian lalu akan dianalisis penyebab kegagalan atau keberhasilan program kegiatan disertai langkah antisipasi kedepan juga strategi tindak lanjut atas capaian dari masing-masing indikator. Secara lengkap capaian kinerja Institut Teknologi Sumatera tahun 2022 tersaji dalam tabel 7. berikut:

Tabel 7. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	39,66	99,15%
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	3,07	20,47%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	8,97	59,80%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	37,19	123,97% (tercapai)
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,3	0,34	113,33% (tercapai)
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	68,42	195,49% (tercapai)
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based	25	16,83	67,32%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
		project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	0,00%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB (tercapai)
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	90,72	100,80% (tercapai)

Dari tabel 7. diatas dapat dilihat bahwa dari 10 indikator sebanyak 5 (lima) indikator atau 50% telah melebihi target dan dicapai oleh ITERA dengan baik. Sedangkan 50% dari sisa indikator kegiatan lainnya belum mencapai target yang telah ditetapkan. Secara rinci capaian target kinerja sasaran kegiatan ITERA pada tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN 1 [S1]	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
-----------------------	--

Pada sasaran ini, fokus berada pada kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan dua indikator untuk pengukurannya yaitu: (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan (2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Grafik 6. menggambarkan capaian dari sasaran kegiatan kualitas lulusan Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2021 dan 2022.



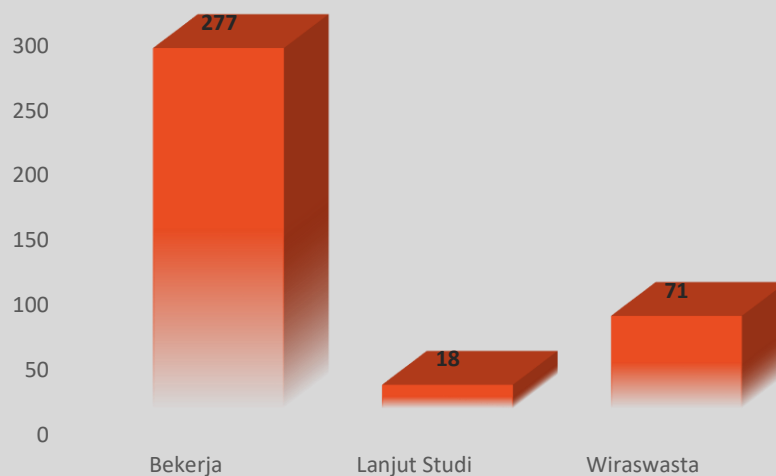
Gambar 6. Perbandingan Capaian Sasaran 1 Tahun 2021 dan Tahun 2022

Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan dan juga kenaikan pada indikator kinerja yang terdapat pada sasaran 1. Capaian IKU 1.1 di tahun 2022 mengalami penurunan dan pada capaian IKU 1.2 terjadi kenaikan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Secara lebih detail, penjelasan terkait capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

IKU 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Ketercapaian sasaran kualitas lulusan Pendidikan Tinggi merupakan tantangan ITERA sebagai perguruan tinggi baru. Jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lain, lulusan ITERA belum banyak tersebar di masyarakat. Sampai dengan tahun 2022, jumlah lulusan ITERA yaitu sebanyak 2931 mahasiswa. Pada indikator 1.1, terdapat tiga kriteria dalam pengukuran yaitu lulusan yang mendapat pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi, atau lulusan yang berwirausaha. Ketiga kriteria lulusan tersebut lalu diukur dengan membandingkan jumlah lulusan yang berhasil memenuhi kriteria dengan total lulusan pada tahun 2021 (N-1). Jumlah lulusan program sarjana ITERA tahun 2021 yaitu sebanyak 923 mahasiswa. Dari jumlah lulusan 923 mahasiswa tersebut ditargetkan sebanyak 369 mahasiswa atau 40% namun yang berhasil memenuhi kriteria indikator 1.1 hanya sebanyak 366 mahasiswa dengan rincian seperti pada grafik 7. berikut.



Gambar 7. Jumlah Lulusan Langsung Bekerja, Lanjut Studi, dan Wiraswasta Tahun 2022

Pada grafik 7. berdasarkan data yang didapat dari olahan *tracer study* terlihat bahwa mayoritas lulusan ITERA memilih untuk bekerja di sektor pemerintah, BUMN, ataupun swasta. Lalu sebagai kampus yang mayoritas program studi berbasis teknik dan sains, mahasiswa ataupun calon lulusan belum banyak pengetahuan mengenai wiraswasta maka hanya 71 lulusan ITERA yang berprofesi sebagai wirausaha dan 18 lulusan lainnya memilih untuk melanjutkan studi jenjang magister baik di dalam atau luar negeri.

Tabel 8. Indikator Kinerja Utama 1.1

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	39,66	99,15	78	50,85

Pada tabel 8. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 39,66% hampir memenuhi target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 99,15%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra di tahun 2024, ITERA harus melakukan langkah antisipatif yang komprehensif sehingga terjadi peningkatan pada tahun selanjutnya dan dapat mencapai target akhir kinerja terkait lulusan pendidikan tinggi yang berhasil mendapat kerja, lanjut studi, dan menjadi wiraswasta.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Kegiatan pelatihan sertifikasi profesi mahasiswa yang diadakan oleh LPPM ITERA untuk meningkatkan kesiapan calon lulusan dalam mengikuti uji kompetensi sertifikasi;
- Mengadakan uji kompetensi sertifikasi calon lulusan oleh unit Lembaga sertifikasi profesi, LPPM ITERA sebanyak 3 periode sesuai dengan periode wisuda yang dilaksanakan di ITERA yaitu bulan Maret, Juli, dan Oktober. Output dari kegiatan yaitu mahasiswa mendapat sertifikat kompetensi sebagai dokumen pendamping ijazah yang diharapkan dapat memudahkan mahasiswa tersebut terserap di dunia kerja;
- Pembentukan tim *tracer study* ITERA dan penunjukkan dosen sebagai koordinator *tracer study* di tiap program studi yang memiliki lulusan;
- Hibah kewirausahaan untuk mahasiswa dan akan dilakukan pendampingan selama satu tahun oleh dosen; dan
- Informasi lowongan pekerjaan melalui grup *whatsapp* ikatan alumni.



Gambar 8. Pelaksanaan Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Pembagian beban kerja antar pegawai yang kurangimbang sehingga banyak program kerja kemahasiswaan yang belum berjalan optimal;
- Kurangnya motivasi alumni dalam mengisi *tracer study*;
- Pengelolaan *website* karir ITERA yang belum berjalan optimal sehingga informasi terkait lowongan pekerjaan, beasiswa, maupun lomba-lomba wirausaha tidak tersampaikan dengan baik ke mahasiswa dan alumni; dan
- Jejaring alumni ITERA belum luas.

Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

- Mengadakan *job fair* minimal 2 kali/tahun;
- Evaluasi sistem *tracer study* secara periodik;
- Membuat pusat kewirausahaan untuk mahasiswa;
- Membuat pusat bimbingan karir dengan melaksanakan *asesment* (tes minat bakat dan tes kepribadian);
- Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dengan mengadakan seminar ataupun *workshop* wirausaha oleh narasumber dari DU/DI; dan
- Mengadakan pameran beasiswa studi lanjut.

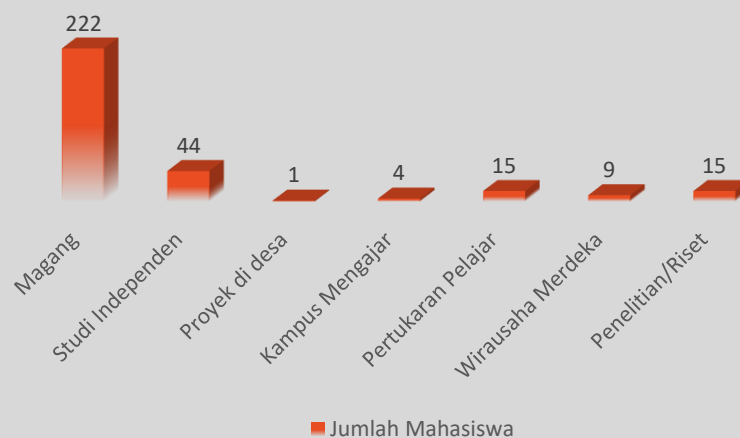
IKU 1.2

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi merupakan peluang sekaligus tantangan bagi perguruan tinggi hingga saat ini. Kebijakan mahasiswa untuk melakukan eksplorasi di luar kampus dapat diraih melalui beberapa kegiatan dan akan dikonversi sebagai Satuan Kredit Semester (SKS). Beberapa kegiatan yang termasuk dalam program kampus merdeka diantaranya kampus mengajar, studi independen, magang, pertukaran mahasiswa, proyek di desa, penelitian/riset, wirausaha, dan proyek kemanusiaan. Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus merupakan salah satu kriteria dalam pencapaian indikator 1.2. Selain itu, mahasiswa yang berprestasi minimal di tingkat nasional juga dapat diakui sebagai capaian IKU 1.2. Dalam perhitungannya, indikator ini menjadikan jumlah mahasiswa aktif sebagai

dasar pembagi. Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa aktif yang dijadikan dasar saat penentuan target dalam kontrak kinerja bulan maret yaitu sebanyak 15.169 mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa aktif 2022 tersebut, target yang harus dicapai ITERA sesuai kriteria IKU 1.2 yaitu sebanyak 2275 mahasiswa. Namun, yang dapat memenuhi kriteria pengukuran indikator 1.2 hanya sebanyak 465 mahasiswa. Sehingga realisasi IKU 1.2 adalah $(465/15.169) \times 100\% = 3,07\%$.

20 SKS DI LUAR KAMPUS

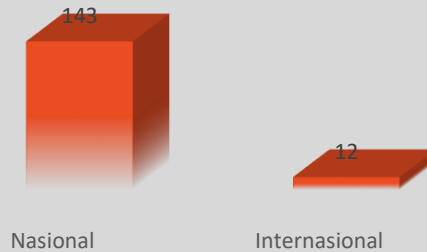


Gambar 9. Mahasiswa Yang Melakukan 20 SKS di Luar Kampus Tahun 2022

Pada grafik 9. dapat terlihat bahwa mayoritas mahasiswa ITERA menghabiskan waktu di luar kampus dengan mengikuti program magang bersertifikat kampus merdeka. Sebanyak 222 mahasiswa menimba pengalaman profesional di berbagai perusahaan ataupun instansi yang telah bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi. Program magang lebih banyak menjadi pilihan mahasiswa sebab sks yang dapat dikonversikan lebih banyak sekaligus mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk belajar baik dari sisi kemampuan teknis maupun non-teknis. Pertimbangan lainnya yaitu program magang dapat menjadi batu loncatan mahasiswa untuk keberlanjutan karir setelah lulus dari perguruan tinggi. Sedangkan untuk kriteria mahasiswa berprestasi, ITERA lebih banyak berkontribusi pada lomba tingkat nasional seperti terlihat pada grafik 10.

MAHASISWA BERPRESTASI

■ Jumlah Mahasiswa



Gambar 10. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2022



Gambar 11. Mahasiswa Berprestasi ITERA #1

Sumber: <https://www.itera.ac.id/gagas-teknologi-pengolah-limbah-detergen-tim-mahasiswa-itera-raih-emas-di-festival-inovasi-internasional/>



Gambar 12. Mahasiswa Berprestasi ITERA #2

Sumber: <https://www.itera.ac.id/mahasiswa-itera-raih-medali-perak-lomba-karya-tulis-internasional-archimedes-rusia/>



Gambar 13. Mahasiswa Berprestasi ITERA #3

Sumber: <https://www.itera.ac.id/inovasi-abon-ayam-dalatera-karya-mahasiswa-itera-lolos-program-kewirausahaan-nasional/>



Gambar 14. Mahasiswa Berprestasi ITERA #4

Sumber: <https://www.itera.ac.id/mahasiswa-farmasi-itera-rizky-aprilianto-raih-best-pitching-program-wirausaha-merdeka/>

Tabel 9. Indikator Kinerja Utama 1.2

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	3,07	20,47	35	8,77

Pada tabel 9. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 3,07% dengan persentase capaian sebesar 20,47%. Realisasi ini meningkat signifikan lebih dari 100% dari realisasi tahun 2021 sebesar 0,158%. Peningkatan ini terjadi karena ITERA sudah mulai melakukan perbaikan dalam penerapan program MBKM dengan adanya tim khusus untuk melakukan sinergi kegiatan yang berkaitan dengan IKU selain itu mahasiswa sudah mulai mengenal program kampus merdeka. Diperlukan strategi dan sistem MBKM yang terintegrasi di dalam internal ITERA agar target akhir renstra 2024 dapat dicapai.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Membentuk tim penyusun panduan MBKM ITERA;
- Membuat panduan penyusunan kode mata kuliah terkait kegiatan kampus merdeka;
- Merintis kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain untuk program pertukaran pelajar kampus merdeka;
- Pemberian penghargaan bagi mahasiswa ITERA berprestasi;
- Penjajakan kerjasama dengan DU/DI dalam implementasi MBKM ITERA.



Gambar 15. Kerjasama ITERA dan Mitra Perguruan Tinggi

Sumber: <https://www.itera.ac.id/itera-dan-universitas-trisakti-sepakat-jalin-kerja-sama-tri-dharma-pendidikan/>

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Prodi kesulitan dalam membuat konversi SKS untuk mata kuliah yang sesuai dengan program kampus merdeka;
- Belum ada panduan terpusat di Institusi terkait 8 program kampus merdeka sehingga menimbulkan perbedaan paham tentang rekognisi SKS di tiap prodi;

- Jumlah mahasiswa yang akan mengikuti program kampus merdeka lebih banyak dari jumlah peluang yang tersedia pada instansi yang bekerjasama dengan ITERA.
- Masih banyak mahasiswa berprestasi yang tidak melaporkan ketercapaiannya sehingga tidak dapat terdata oleh tim akademik jurusan maupun pusat.

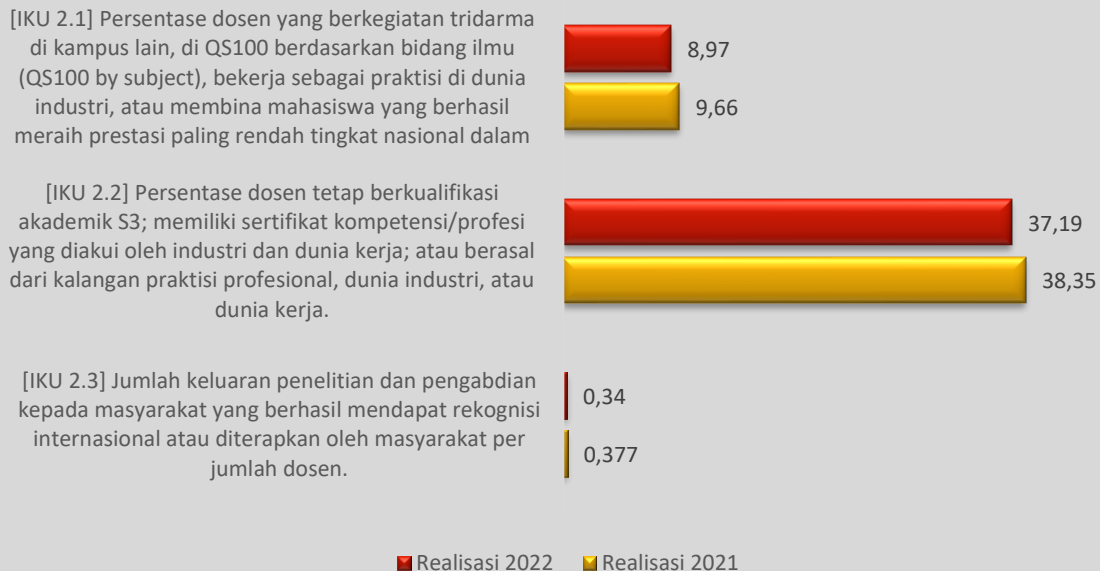
Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

- Membuat payung hukum terkait program MBKM ITERA termasuk panduan pelaksanaan dari delapan program kampus merdeka dan panduan konversi SKS agar dapat dijadikan dasar yang jelas di setiap program studi;
- Sosialisasi program MBKM ke semua unsur (pimpinan, dosen, dan tendik) secara berkala dalam rapat.
- Memperluas jejaring kerjasama dengan instansi untuk menambah peluang implementasi kampus merdeka oleh mahasiswa ITERA.
- Memberikan bantuan pendanaan dan bimbingan teknis bagi mahasiswa yang akan mengikuti lomba;

SASARAN 2 [S2]

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Pada sasaran ini, fokus berada pada kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan tiga indikator untuk pengukurannya yaitu: (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir; (2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Grafik 16. menggambarkan capaian dari sasaran kegiatan kualitas dosen Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2021 dan 2022.



Gambar 16. Perbandingan Capaian Sasaran 2 Tahun 2021 dan Tahun 2022

Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pada indikator kinerja yang terdapat pada sasaran 2 walaupun nilainya tidak terlalu signifikan. Secara lebih detail, penjelasan terkait capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.
----------------	---

Pada indikator ini terdapat empat kriteria yang dapat diakui sebagai capaian, yaitu dosen yang melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, dosen yang melaksanakan tridarma pada program studi yang setidaknya masuk dalam daftar QS100 sesuai bidang ilmu, dosen yang menjadi praktisi di industry ataupun dosen yang dapat membina mahasiswa hingga meraih prestrasi di tingkat nasional. Pengukuran capaian IKU 2.1 didasarkan pada jumlah dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Saat penentuan target pada tahun 2022, jumlah dosen tetap ITERA baik ASN atau Non ASN yang memiliki NIDN/K berdasar pada pangkalan data DIKTI berjumlah 535 orang. Realisasi IKU 2.1 ditargetkan 15% dapat dicapai sampai akhir 2022 atau sebanyak 80 dosen memenuhi kriteria, namun hanya ada 48 orang yang sesuai dengan kriteria capaian IKU 2.1.

Tabel 10. Indikator Kinerja Utama 2.1

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	15	8,97	59,80	25	35,88

Pada tabel 10. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 8,97% dengan persentase capaian sebesar 59,80%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra di tahun 2024, capaian ITERA saat ini pada indikator 2.1 masih terlampau jauh dan perlu adanya peningkatan dari sisi kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator kinerja ini. Secara umum, langkah awal yang dapat diambil yaitu meningkatkan kesadaran dosen untuk rutin dalam pelaporan data kegiatan yang telah dilakukan pada aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Sosialisasi pengisian data terpadu pada aplikasi SISTER kepada para dosen ITERA;
- Menunjuk dosen sebagai pembina UKM untuk dapat melihat potensi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan;

- Pemberian insentif bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Sinkronisasi data yang belum berjalan optimal, beberapa dosen di prodi ada yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti pembimbingan Tugas Akhir namun belum tercatat di feeder PDDIKTI pada kampus tersebut sehingga sulit untuk menyatakan kegiatan tersebut sebagai capaian IKU;
- Beberapa dosen belum secara berkala melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan di luar kampus pada aplikasi SISTER;
- Beberapa dosen diberikan tugas tambahan di instansi sehingga belum dapat optimal beraktifitas di luar kampus.

Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

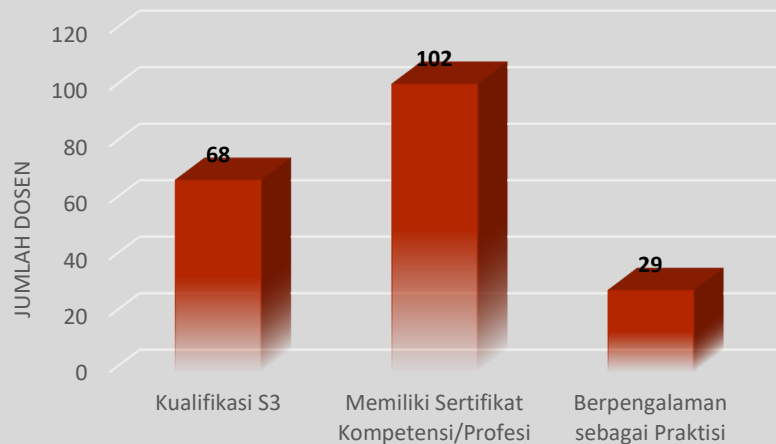
- Berkoordinasi dengan kampus mitra agar kegiatan tridharma teregistrasi;
- Menginformasikan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba agar dapat mendaftar ke pihak prodi sehingga akan diberikan dosen pembimbing pada tiap kegiatan kompetisi yang akan diikuti;
- Pimpinan memberikan arahan untuk pelaporan kegiatan dosen di luar kampus secara rutin dalam rapat;
- Melakukan evaluasi beban kerja dosen sehingga dapat melakukan aktifitas akademik maupun non akademik secara imbang di dalam juga di luar kampus.

IKU 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Dalam memenuhi target pada indikator ini, terdapat tiga kriteria yang dapat diisi yaitu dosen tetap yang memiliki kualifikasi akademik S3, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi, dan dosen yang berasal dari kalangan profesional DU/DI. Sama seperti indikator sebelumnya, dasar perhitungan pada indikator 2.2 yaitu jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN/K sebanyak 535 orang. Pada akhir tahun 2022, jumlah

dosen yang memenuhi kriteria IKU 2.2 di ITERA yaitu sebanyak 199 dosen. Realisasi ini telah melebihi target 161 dosen yang telah ditetapkan pada kontrak kinerja Rektor dan Ditjen Diktiristek.



Gambar 17. Jumlah Dosen Berkualifikasi S3, Memiliki Sertifikat, dan Pengalaman Praktisi

Pada grafik 17. diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen ITERA memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang ilmunya. Sedangkan dosen yang berkualifikasi S3 saat ini jumlahnya masih kurang dikarenakan banyak dosen ITERA yang sedang menempuh studi lanjut baik di dalam ataupun luar negeri.

Tabel 11. Indikator Kinerja Utama 2.2

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	37,19	123,97	50	74,38

Pada tabel 11. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 37,19% dengan persentase capaian sebesar 123,97%. Capaian ini sudah melebihi target yang telah ditetapkan untuk ITERA. Sedangkan untuk capaian realisasi hingga akhir periode Renstra 2024 baru mencapai 74,38% sehingga diperlukan strategi untuk terus meningkatkan capaian kinerja pada indikator ini dalam dua tahun kedepan (2023 dan 2024). Sebagai perguruan tinggi baru, mayoritas dosen yang direkrut oleh ITERA berkualifikasi S2 dan tergolong usia produktif. Program percepatan doktor sudah dicanangkan sejak tahun 2019 sehingga saat ini banyak dosen-dosen muda ITERA yang sedang menjalankan studi S3 baik di dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 2024 diharapkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 di ITERA dapat meningkat dikarenakan dosen-dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut sudah selesai menempuh pendidikannya.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Pemberian beasiswa studi lanjut bagi dosen-dosen ITERA;
- Pelatihan bagi asesor kompetensi dari unit Lembaga Sertifikasi Profesi, LPPM ITERA;
- Workshop penyusunan borang dan pengembangan LSP-P1 ITERA.



Gambar 18. Workshop Pembentukan LSP-P1 ITERA

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Sebagian besar dosen program studi masih bergelar S2, beberapa sedang melanjutkan studi S3 di dalam maupun luar negeri;
- Minimnya dosen dari kalangan praktisi DU/DI dan beberapa dosen yang berasal dari kalangan praktisi belum ber-NIDK;

- Dosen belum secara berkala melaporkan sertifikasi yang diperoleh pada aplikasi SISTER;
- Beberapa dosen mengikuti sertifikasi pada lembaga yang tidak dapat diakui sesuai dengan kriteria IKU.

Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

- Bantuan pendanaan untuk program sertifikasi profesi dan kompetensi dosen;
- Mendorong pihak jurusan untuk lebih aktif dalam memberikan info terkait pelatihan-pelatihan yang diadakan organisasi profesi;
- Melakukan sosialisasi dan pelayanan panduan pengisian data pada aplikasi SISTER;
- Pihak program studi melakukan pengajuan NIDK Dosen Praktisi.

IKU 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Pada indikator ini berfokus pada keluaran yang dihasilkan oleh dosen di perguruan tinggi. Terdapat dua kriteria dalam rangka memenuhi indikator kinerja 2.3, yaitu: (1) keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional, dan (2) keluaran penelitian dan pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat. Kategori luaran dapat berupa: (a) karya tulis ilmiah (jurnal ilmiah, buku akademik, bab dalam buku akademik, buku saku, pedoman, maual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, atau laporan penelitian untuk mitra), (b) karya terapan (produk fisik, digital, prototipe, atau pengembangan invensi dengan mitra), (c) karya seni (visual, audio, audio-visual, pertunjukan, desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya, Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik, atau karya preservasi). Indikator 2.3. secara umum melihat produktivitas dosen dalam menghasilkan karya dan sebagai hasil dari tridarma perguruan tinggi yang diamanatkan. Pada indikator ini, jumlah dosen tetap ber-NIDN/K dijadikan sebagai dasar perhitungan. Pada tahun 2022, jumlah dosen ITERA yang sesuai kriteria tersebut sebanyak 535 orang dan yang berhasil memenuhi kriteria IKU 2.3 sebanyak 183 keluaran dari target 161 hasil penelitian.

Tabel 12. Indikator Kinerja Utama 2.3

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,3	0,34	113,33	0,25	136

Pada tabel 12. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 0,34 dari total hasil penelitian per jumlah dosen dengan persentase capaian sebesar 113,33%. Angka ini dapat diartikan bahwa indikator kinerja 2.3 dapat diraih ITERA dengan baik pada tahun 2022. Target sampai dengan tahun 2024 sudah dilampaui oleh capaian ITERA tahun 2022. Meskipun begitu, ITERA tetap harus memotivasi para dosen untuk produktif menghasilkan keluaran ilmiah yang berkualitas sehingga pada tahun-tahun selanjutnya tidak mengalami penurunan capaian. Target capaian IKU 2.3 diamanatkan Rektor kepada unit LPPM ITERA. Dalam mencapai keluaran yang berkualitas, LPPM dibantu dengan adanya Pusat Riset dan Inovasi (Purino) yang dapat dijadikan para dosen wadah dalam menjawab permasalahan-permasalahan di masyarakat khususnya yang berada di pulau Sumatera. Terdapat empat pusat riset di ITERA diantaranya Pusat Riset Material dan Energi, Pusat Riset Hayati Berkelanjutan, Pusat Riset Infrastruktur Berkelanjutan, dan Pusat Riset Teknologi Cerdas. Pusat riset ini berfungsi dalam mendukung kegiatan-kegiatan dosen yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan dalam pusat riset diantaranya audiensi kerjasama dengan mitra, webinar, dan workshop yang sesuai dengan keilmuan di pusat riset tersebut.

Tabel 13. Capaian Keluaran Pengabdian Masyarakat

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
1	Antusias Nurzukhrufa, S.T., M.Ars.	PKM Pemetaan Partisipatif Masyarakat Dalam Penataan Kampung Kota Di Kampung Cungkeng, Teluk Betung, Bandar Lampung	Arsitektur	2022	6 Bulan
2	Dian Anggria Sari, S.Si., M.Si.	Pelatihan Pemeliharaan Lebah Madu Tanpa Sengat Sebagai Usaha Peningkatan Daya Tahan Tubuh Masyarakat Di Desa Bumisari, Natar	Biologi	2022	6 Bulan
3	Gres Maretta, S.Si., M.Si	Aplikasi Budidaya Ikan Dalam Ember “Budikdamber” Dengan Akuaponik Dalam Pemenuhan Gizi Keluarga Di Desa Gedung Harapan, Lampung Selatan	Biologi	2022	6 Bulan
4	Maria Veronika BR H., S.Pd., M.Sn.	Pengembangan Desain Pop-Up Book Sebagai Alternatif Pengenalan Dasar Bahasa Lampung (Aksara)	Desain Komunikasi Visual	2022	6 Bulan
5	apt. Untia Kartika Sari R., M.Farm.	Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesehatan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Permen Jelly Kunyit Sebagai Produk Nutrasetikal Peningkat Daya Tahan Tubuh Di Era Pandemi Covid-19 Perumahan Griya Damai Lestari Kelurahan Sabah Balau Lampung Selatan	Farmasi	2022	6 Bulan
6	apt. Annisa M.R., S.Farm., M.S.Farm.	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rambut Jagung Sebagai Produk Pangan Fungsional Di Desa	Farmasi	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
		Banjar Agung, Lampung Selatan			
7	Duwi Hariyanto, S.Si., M.Si.	Pelatihan Aplikasi Instrumentasi Dan Automasi Berbasis PLC Untuk Meningkatkan Kapasitas Keahlian Elektronika Industri Di SMK	Teknik Instrumentasi dan Kontrol	2022	6 Bulan
8	M Alvien Ghifari, S.Si., M.Sc.	Pelatihan Penjernihan Minyak Jelantah Menggunakan Bleaching Earth Di Desa Padang Rejo, Pringsewu	Kimia	2022	6 Bulan
9	Aditya Ayuwindanda, S.Pd., M.Si.	Pelatihan Pembuatan Server Dan Penggunaan Learning Management System & Moodle; Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19	Kimia	2022	6 Bulan
10	Dr. Eng. Ir. IB Ilham Malik, ST., MT.	Pembuatan Masterplan Sistem Drainase Kawasan Permukiman Di Griya Assalam, Rajabasa, Kota Bandar Lampung	Perencanaan Wilayah dan Kota	2022	6 Bulan
11	Nela Agustin K., S.T., M.T.	Pengembangan Perangkat Edukasi Manajemen Tanggap Bencana Tsunami Di Desa Banding.	Perencanaan Wilayah dan Kota	2022	6 Bulan
12	Eti Artiningsih O., S.Hut., M.Si.	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan Melalui Aplikasi Sistem Barcoding Pohon Sonokeling Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Sosial Kehutanan Di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman Provinsi Lampung	Rekayasa Kehutanan	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
13	Suryaneta S.T., M. Sc., Ph.D.	Pengembangan Produk Samping Larva Bsf Sebagai Bahan Baku Kosmetik Pada Peternak Maggot Di Desa Triharjo, Merbau Mataram, Lampung Selatan	Rekayasa Kosmetik	2022	6 Bulan
14	Kurniawan Adha, M.Sc.	Sosialisasi Mitigasi Dan Potensi Bencana Geologi Di SMA Global Madani, Bandar Lampung	Rekayasa Minyak dan Gas	2022	6 Bulan
15	Amalya Citra P., S.Kom., M.Si., M.Sc.	Penerapan Aplikasi Konseling Di SMA Negeri 2 Kota Bandar Lampung Dalam Menghadapi Era Industri 4.0 Dan Pandemi Covid-19	Sains Data	2022	6 Bulan
16	Adib Mustofa, S.Pi., M. App. Sc.	Pengembangan Taman Laut Kiluan Tahap 2 Melalui Propagasi Karang Dengan Metode Web Spider Di Desa Kiluan Negeri, Kabupaten Tanggamus, Lampung	Sains Lingkungan Kelautan	2022	6 Bulan
17	Raizummi Fil'aini, S.T.P., M.Si.	Penerapan Sistem Permaculture Sebagai Upaya Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kelompok Wanita Tani Binaan P4s Tani's Market Balerejo	Teknik Biosistem	2022	6 Bulan
18	Purwono Prasetyawan, S.T., M.T.	TTG: Penerapan Konservasi Energi Listrik Dengan Teknologi Iot Di SMP IT Al Kholis Sidomulyo Lampung Selatan	Teknik Elektro	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
19	Rifqi Ikhwanuddin, S.T., M.T.	Pengembangan Sistem Tata Suara Di Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung Berbasis Pengukuran Akustik Dengan Parameter Reverberation Time Dan Speech Transmission Index	Teknik Fisika	2022	6 Bulan
20	Sefrani I G Siregar, S.T., M.T	Upaya Pemberdayaan Wanita Melalui Pembinaan Umkm Dalam Produksi Dan Pemasaran Produk Turunan Kakao Di Desa Karang Raja, Lampung Selatan	Teknik Fisika	2022	6 Bulan
21	Ilham Firman Ashari, S.Kom., M.T	Sistem Monitoring Kualitas Air Dengan Sistem Bioflok Berbasis Internet Of Things (Iot) Di Pembudidaya Ikan Pringsewu, Lampung	Teknik Informatika	2022	6 Bulan
22	Een Lujainatul Isnaini, S.T., M.Eng.	Penyusunan Basis Data Lahan Garapan Menggunakan Metode Terestris Untuk Pengembangan Desa Agroforestri Berbasis Informasi Geospasial (Studi Kasus: Desa Girimulyo)	Teknik Geomatika	2022	6 Bulan
23	Hendra Agus Prastyo, S.Si., M.Si.	Pendayagunaan Eksplorasi Daya Tarik Inovasi Situs Pugung Raharjo Sebagai Taman Rekreasi Geopark Dan Astrowisata Lampung	Sains Atmosfer dan Keplanetan	2022	6 Bulan
24	M Zaky Hadi, S.T.P., M.Si	Penerapan Sistem Manajemen Keuangan Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Desa	Teknik Industri	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
		Labuhan, Kec. Pulau Pisang			
25	Lina Aulia	Perancangan Dan Pengembangan Potensi Ekonomi Dan Pariwisata Alam Pulau Pisang Melalui Program-Program Promosi	Teknik Industri	2022	6 Bulan
26	Eka Nur'azmi Yunira	PKM Pendampingan Sistem Jaminan Halal Dan Pengembangan Produk Kopi Pada Petani Kopi Di Kecamatan Ulu Belu, Kab. Tanggamus.	Teknologi Industri Pertanian	2022	6 Bulan
27	M. Aldhiansyah Rifqi Fauzi, S.T., M.T.	Sosialisasi Dan Diskusi Mitigasi Bencana Desa Muara Gading Mas, Labuhan Maringgai, Lampung Timur	Teknik Kelautan	2022	6 Bulan
28	Andika Setiawan, S.Kom., M.Cs.	Sistem Kendali Tanaman Hidroponik Dengan Internet Of Things Di Kelompok Tani Hidroponik Tulang Bawang Barat	Teknik Informatika	2022	6 Bulan
29	Eko Dwi Nugroho, S.Kom., M.Cs.	Implementasi, Pelatihan, Dan Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Database OAIL	Teknik Informatika	2022	6 Bulan
30	Aidil Afriansyah, S.Kom., M.Kom	Pengolahan Limbah Pelepah Pisang Terfermentasi Sebagai Alternatif Pakan Konsentrat Ternak Sapi Di Sanjaya Farm	Teknik Informatika	2022	6 Bulan
31	Elsa Rizkiya K, S.T., M.Sc.	Pemberdayaan Masyarakat Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa (Lampung Selatan) Dalam Mitigasi Bencana Pesisir	Teknik Kelautan	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
32	Dennis Farina Nury, S.T., M.T.	Implementasi Produk Poci Masaro Itera Untuk Pertanian Jagung Organik Di Lampung Selatan	Teknik Kimia	2022	6 Bulan
33	Deviany, ST., M.Si., Ph.D.	Pembuatan Tungku Reaktor Karbonisasi Limbah Tempurung Kelapa Dan Distilasi Asap Cair Di Desa Muara Putih – Natar	Teknik Kimia	2022	6 Bulan
34	Ahmad Daudsyah I., S.T., M.T.	Peningkatan Kapasitas Pesantren Sebagai Pusat Penanganan Sampah Anorganik Melalui Digitalisasi Operasional Bank Sampah Berbasis Android Di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan	Teknik Lingkungan	2022	6 Bulan
35	Nurul Mawaddah, S.T., M.T	Pengomposan Daun Dan Limbah Dapur Rumah Tangga Menggunakan Rotary Biocomposter	Teknik Lingkungan	2022	6 Bulan
36	Achmad Gus Fahmi, S.Si., M.Si.	Pelatihan Kelompok Tani Sadar Kesehatan Kulit Dan Penanaman Tanaman Kosmetik Keluarga Pada Masyarakat Petani Di Desa Beringin Jaya, Way Tuba, Kabupaten Way Kanan.	Rekayasa Kosmetik	2022	6 Bulan
37	Lathifa Putri Afisna, S.Pd., M.Eng	Penerapan Teknologi Microbubble Generator Dalam Pengolahan Limbah Cair Kotoran Sapi Sanjaya Farm	Teknik Mesin	2022	6 Bulan
38	Amelia Oktavia, S.T., M.T.	Sosialisasi Dan Pelatihan Perencanaan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pembangunan Infrastruktur Desa Adiluwih Pringsewu	Teknik Perkeretaapian	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
39	Khoirun Naimah, S.ST., M.Han.	Pemanfaatan Kotoran Sapi Sebagai Sumber Energi Penghasil Biogas Di Kampung Totokaton, Lampung Tengah	Teknik Sistem Energi	2022	6 Bulan
40	Noveliska Br Sembiring, S.TP., M.Sc.	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Alternatif Bahan Dasar Pembuatan Keripik Di UMKM Lateb Jaya, Bandar Lampung	Teknologi Industri Pertanian	2022	6 Bulan
41	Masayu Nur Ulfa, S.Gz., M.Si.	Pendampingan Remaja Putri Dan Ibu Hamil Melalui Pengolahan Pangan Fungsional Guna Mengurangi Prevalensi KEK Dan Anemia Dalam Upaya Pencegahan Bayi Lahir Stunting Di Desa Simpang Agung, Lampung Tengah	Teknologi Pangan	2022	6 Bulan
42	Zada Agna Talitha, S.T.P., M.Si.	Edukasi Pengolahan Pangan Lokal Sumatera Dan Penerapan PHBS (Pola Hidup Bersih Dan Sehat) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Desa Ono Harjo, Lampung Tengah	Teknologi Pangan	2022	6 Bulan
43	Muhammad Rizky R., S.TP., M.TP.	Pengembangan Produk Unggulan Leather Strip Dari Buah Pisang Cavendish Di Desa Binaan KKN ITERA (Desa Cintamulya, Candipuro, Lampung Selatan)	Teknologi Pangan	2022	6 Bulan
44	M Gilang Indra Mardika, S.T., M.T.	Sosialisasi Potensi Sumber Daya Air Sungai Way Tebu Terhadap Pengairan Daerah Irigasi Desa Tanjung Anom	Teknik Sipil	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
45	Martin Muljana, S.T., M.Ars.L	Perancangan Jaring Dan Bak Sampah Di Sekitar Sungai Way Kuripan Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat	Arsitektur Lansekap	2022	6 Bulan
46	Muhammad Hakiem Sedo P., S.T., M.T.	Penerapan Sistem Pemanenan Air Hujan Sebagai Alternatif Air Bersih Di SD N 02 Gunung Terang	Teknik Penyediaan dan Tata Kelola Air	2022	6 Bulan
47	Wildan Suhartini, S.T.P., M.Eng.	Pengembangan Snack Berbasis Ikan Sebagai Produk Unggulan Kelompok Binaan Cikisa Gading Utara Kabupaten Pringsewu	Teknologi Pangan	2022	6 Bulan
48	Septia Eka Marsha P., S.Si., M.Eng, Ph.D.	Workshop Nanoteknologi Dan Nanosains Pada Siswa Dan Guru Sma Bandar Lampung Melalui Eksperimen Dan Simulasi Sederhana	Teknik Fisika	2022	6 Bulan
49	Ferizandi Qauzar Gani, S.T., M.T.	Pelatihan Bidang Sistem Siber Fisis Pada Pengendalian Lengan Robot Via Smartphone Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung	Teknik Fisika	2022	6 Bulan
50	Arif Rohman, S.T., M.T.	Pelatihan Foto Udara Dan Pembuatan Peta Banjir	Teknik Geomatika	2022	6 Bulan
51	Hersa Dwi Yanuarso, S.T., M.T.	Pembuatan Peta Digital Berbasis Data Spasial Di Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung	Teknik Industri	2022	6 Bulan
52	Andhyka Tyaz N., S.P., M.Si., Ph.D.	Penerapan Sistem Otomasi Pada Alat Semprot Pestisida Cair Menggunakan Metode Pendekatan Ergonomi Sebagai Alat Bantu Pertanian Dan	Teknik Industri	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
		Perkebunan Pada Kelompok Tani Jatisari Lampung Selatan			
53	Surya Tri Esthi Wira H., S.T., M.PWK.	Program Pelatihan Kualitas Layanan Terra Terhadap Pelaku Usaha Hotel Dan Restoran Di Kawasan Pantai Tanjung Setia, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung	Teknik Industri Kepariwisataaan	2022	6 Bulan
54	Rudi Setiawan, S.T., M.T.	Pendampingan Dan Edukasi Penggunaan Augmented & Virtual Reality Sebagai Media Eksplorasi Sensorik Dan Motorik Alternatif Di Slb Negeri Pkk Provinsi Lampung	Teknik Biomedis	2022	6 Bulan
55	Dr. Meezan Ardhanu Asagabaldan, M.Si.	Penerapan Smart Fish Aggregating Device Berbasis Lightfishing Dan Bioakustik Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Tangkapan Ikan Dan Pengembangan Desa Wisata Lumba-Lumba Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Teluk Kiluan, Desa Kiluan Negeri, Kabupaten Tanggamus, Lampung	Sains Lingkungan Kelautan	2022	6 Bulan
56	Madi, S.T., M.T.	He-Tech (Hybrid Energy Technology): Penerapan Teknologi Turbin Mikrohidro Dan Panel Surya Untuk Meningkatkan Produksi Energi Listrik Di	Teknik Sistem Energi	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
		Kelompok Masyarakat Pengelola Mikrohidro Dusun Batu Saeng, Lampung.			
57	Eko Pujiyulianto, S.T., M.Eng.	Pendampingan Perencanaan Menuju Zero Accident Dan Zero Disruption Pada Unit Jalan Rel Dan Jembatan Pt Kai Divre Iv Tanjung Karang Bandar Lampung	Teknik Mesin	2022	6 Bulan
58	Amalia Listiani, S.Pd., M.Sc.	Pelatihan Oleh Data Dan Analisis Data Statistik Dengan Jasp Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Smpn 1 Kalianda Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)	Studi Aktuaria	2022	6 Bulan
59	Doni Wibowo Nugroho, S.Pd., M.Sc.	Pkm Pelatihan 3D Printer Di Sekolah Islam Terpadu Ar-Raihan (Studi Kasus Desain 3D Anatomi Manusia)	Teknik Biomedis	2022	6 Bulan
60	Mentari Pratami, S.Si., M.Si.	Diversifikasi Komoditas Kakao Dalam Mendukung Pengembangan Agrowisata Di Desa Sukamarga Kec Suoh Kabupaten Lampung Barat	Teknik Industri Kepariwisata	2022	6 Bulan
61	Fajriharish Nur Awan, S.T., M.Si.	Sosialisasi Dan Demonstrasi Pembuatan Filter Air	Teknik Lingkungan	2022	6 Bulan

No	Nama Dosen	Judul	Bidang Keilmuan	Tahun Pelaksanaan	Lama Kegiatan
62	Reni Yuniarti, S.T.,M.T.	Peningkatan Produksi Dan Mutu Gaharu Pada Umkm Komet Gaharu	Teknik Kima	2022	6 Bulan
63	Apt. Winni Nur Auli, M.S.Farm.	Pelatihan Dan Penyuluhan Pembuatan Tepung Beras Resisten Sebagai Pangan Ramah Diabetes Di Kecamatan Seputih Mataram, Lampung Tengah	Farmasi	2022	6 Bulan

Tabel 14. Keluaran Publikasi Penelitian/Paten/HKI

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
1	Gres Maretta, S.Si., M.Si.	Perilaku Harian Rusa Timor (Cervus Timorensis) Di Tahura Wan Abdul Rachman Lampung Tahun 2021	Biologi	Jurnal Nasional Sinta 3 : Pembelajaran Dan Biologi Nukleus	Juli 2022	https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/nukleus/index
2	apt. Anjar Hermadi Saputro, S.Farm., M.Pharm.Sc i.	The Long And Stumble Way To Find Potential Active Compounds From Plants For Defeating Hepatitis B And C: Review	Farmasi	Jurnal Internasional Q3 :Pharmacia	03 Agustus 2022	https://doi.org/10.3897/pharmacia.69.e85160

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
3	apt. Anjar Hermadi Saputro, S.Farm., M.Pharm.Sci.	Analysis Of B-Sitosterol In Supplement Using High-Performance Liquid Chromatography: Development And Validation	Farmasi	Jurnal Internasional Q2 : Rasayan Journal Of Chemistry	Juli - September 2022	http://doi.org/10.31788/RJC.2022.1536752
4	Nurul Adhha, S.S.I., M.A.	Agama Dan Etika Islam	Biologi	Buku, Penerbit : Cv Karya Bakti Makmur Indonesia	01 September 2022	https://drive.google.com/file/d/1DV_CN0DCJEV8Vr8RLLPfEudRdIn7obv_/view?usp=sharing
5	Muhammad Saddam Ali, M.Si	Pekarangan Model For Supporting Food Resiliency On Household Level In Transmigration Area, East Lampung	Arsitektur Lanskap	Jurnal Nasional Sinta 2 : Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan	24 September 2022	https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpsl/article/view/41998/24119
6	Anjar Nur Cholifah, M.Pd.	Teacher'S Perceives On The Implementation Of Genre Based	Desain Komunikasi Visual	Jurnal Nasional Sinta 4 : Els Journal On Interdisciplin	27 September 2022	https://journal.unhas.ac.id/index.php/jish/article/view/23198

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Approach In Teaching Writing		ary Studies In Humanities		
7	Adinda Sekar Tanjung, S.T., M.T.	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kelurahan Bumi Waras	Perencanaan Wilayah Dan Kota	Jurnal Nasional Sinta 4 : Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi	Juli 2022	http://ji.unb.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/2171
9	Rahma Yanda, S.Si., M.Eng., Ph.D	Analisa Kualitas Air Dan Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai Way Jelai Provinsi Lampung	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	Jurnal Nasional Sinta 3 : Jurnal Teknik Pengairan	18 Juli 2022	https://jurnalpengairan.uib.ac.id/index.php/jtp
10	Rahma Yanda, S.Si., M.Eng., Ph.D	Semi-Empirical Estimation Of Velocity Profile For Shallow Gravel Bed Laboratory Channel	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	Jurnal Nasional Sinta 4: Journal Of Science And Applicative Technology	2 Agustus 2022	https://journal.itera.ac.id/index.php/jst
11	Ferial Asferizal, S.T., M.T.	Analisis Perbandingan Kehandalan Data Hujan Gsmmap, Trmm, Gpm Dan Persiann	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	Journal Of Science, Technology, And Visual Culture (Jstvc)	8 Agustus 2022	https://journal.itera.ac.id/index.php/jstvc

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Terhadap Data Obsevasi Dalam Rentang Waktu Penelitian 2020 - 2021				
12	M. Hakiem Sedo Putra, S.T., M.T.	Potensi Metode Rain Water Harvesting Dalam Pemenuhan Kebutuhan Air Domestik Di Sd Negri 02 Gunung Terang Bandar Lampung	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	Jurnal Teknik Sipil	25 Agustus 2022	https://journal.maranatha.edu/index.php/jts
13	Adam Irwansyah Fauzi, S.T., M.T.	Water, Food, And Energy Nexus In Lampung Province, Indonesia	Teknik Geomatika	Prosiding Internasional : Iop Conference Series: Earth And Environmental Science	20 August 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1038/1/012006/meta
14	Adam Irwansyah Fauzi, S.T., M.T.	Assessment Of Water Availability For Rice Cultivation In South Lampung Regency	Teknik Geomatika	Prosiding Internasional : Iop Conference Series: Earth And Environmental Science	20 August 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1038/1/012037/meta

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
15	Satrio Muhammad Alif, S.T., M.T.	Using Of N-Dimensional Euclidean Distance To Determine Location With Lack Of Hospital With Health Social Security Agency Service	Teknik Geomatika	Jurnal Nasional Sinta 3 : Geo Eco Journal	Juli 2022	https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/54577
16	Redho Surya Perdana, S.T., M.T.	Flood Hazard Mapping Using Gis Spatial Analysis Functions In Baleendah, Bandung, West Java	Teknik Geomatika	Jurnal Nasional Sinta 3: Geo Eco Journal	Juli 2022	https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/34513
17	Redho Surya Perdana, S.T., M.T.	Determining The Location Of Land Subsidence Observation Points Based On Lithological Data And Land Cover Changes In Lampung Province	Teknik Geomatika	Jurnal Nasional Sinta 3: Geo Eco Journal	02 July 2022	https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/50412

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
18	Arif Rohman, S.T., M.T.	A Year Of Spatio-Temporal Clusters Of Covid-19 In Indonesia	Teknik Geomatika	Jurnal Internasional Q3 : Quaestiones Geographicae	15 Juli 2022	https://sciendo.com/es/article/10.2478/quageo-2022-0013
19	Agel Vidian Krama, S.Pd., M.Si.	Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Dalam Pembuatan Peta Dasar Skala 1 : 5.000 Dengan Menggunakan Citra Resolusi Sangat Tinggi Pleiades (Studi Kasus Kota Padang Panjang)	Teknik Geomatika	Jurnal Nasional Sinta 4: Geo-Image	11 Agustus 2022	https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/geoimage/article/view/55186
20	Dr. Aditya Wahyu Nugraha, S.TP., M.Si	Mechanical Properties Of Wet Blue Following Acid Bating Process Treated With Crude Enzyme From Rhizopus Oligosporus	Teknologi Industri Pertanian	Jurnal Internasional Q4 : Leather And Footwear Journal	Agustus 2022	https://www.revistapielarieincaltaminte.ro/revistapielarieincaltaminte/

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
21	Nova Anika, S.T.P, M.Si, Ph.D	Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Sistem Salibu Padi	Teknik Bisosistem	Jurnal Nasional Sinta 2 : Jurnal Sumberdaya Lahan	Juli 2022	https://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jsl/article/view/13084/16_dm
22	Damayanti, S.T., M.Sc.	Current Prospects For Plastic Waste Treatment	Teknik Kimia	Jurnal Internasional Q1 : Polymers / Mdpi)	2 Juli 2022	https://www.mdpi.com/2073-4360/14/15/3133
23	Dr. Eng. Feerzet Achmad ST., MT	Zeolite Catalytic Pyrolysis Of Waste Tire Into Fuel In Gasoline Hydrocarbon Range	Teknik Kimia	Prosiding Internasional : Iop Conference Series: Earth And Environmental Science	4 Oktober 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/969/1/012030/pdf
27	Dr. Eng. Feerzet Achmad, S.T., M.T.	Pengaruh Kombinasi Antara Fotodegradasi Dan H2O2 Terhadap Karakteristik Mikroplastik Dari Limbah Disposable Face Mask	Teknik Kimia	Jurnal Nasional Sinta 2 : Jurnal Rekayasa Proses	18 Agustus 2022	https://journal.ugm.ac.id/jrekpros/article/view/76141

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
28	Damayanti, S.T., M.Sc.	Current Prospects For Plastic Waste Treatment	Teknik Kimia	Jurnal Internasional Q1 : Polymers	31 Juli 2022	https://www.mdpi.com/2073-4360/14/15/3133
29	Dr. Eng. Feerzet Achmad ST., MT	Penerapan Teknologi Sebagai Inovasi Pendidikan	Teknik Kimia	Buku : Penerbit : Pt Maxima Business Solution	Juli - September 2022	-
30	Rahma Nur Komariah, S.Hut., M.Si.	Characterization Of Particleboard Using The Inner Part Of Oil Palm Trunk (Opt) With A Bio-Based Adhesive Of Sucrose And Ammonium Dihydrogen Phosphate (Adp)	Rekayasa Kehutanan	Jurnal Internasional Q3 : Bioresources (Jurnal Internasional)	20 Juli 2022	https://bioresearch.cnr.ncsu.edu/wp-content/uploads/2022/07/BioRes_17_3_5190_Komariah_KYU_Particleboard_Inner_OPT_Sucrose_ADP_19808.pdf
31	Eti Artiningsih Octaviani, S.Hut., M.Si.	Potential Of Chitosan/Carbon Nanoparticles And Chitosan/Lignocellulose Nanofiber Composite As Growth Media	Rekayasa Kehutanan	Jurnal Internasional Q1 : Environmental Research	01 September 2022	https://doi.org/10.1016/j.envres.2022.113235

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		For Peatland Paddy Seeds				
32	Rio Ardiansyah Murda, S.Hut.,M.Si.	Physical And Mechanical Properties Of Bamboo Oriented Strand Board Under Various Post-Thermal Treatment Duration	Rekayasa Kehutanan	Jurnal Nasional Sinta 2 : Jurnal Sylva Lestari	1 Juli 2022	https://sylvallestari.fp.unila.ac.id/index.php/JHT/article/view/594
33	Rio Ardiansyah Murda, S.Hut.,M.Si.	Changes In Chemical Composition Of Betung Bamboo (Dendrocalamus Asper) After Alkali Immersion Treatment Under Various Immersion Times	Rekayasa Kehutanan	Jurnal Nasional Sinta 2 : Jurnal Sylva Lestari	6 Agustus 2022	https://sylvallestari.fp.unila.ac.id/index.php/JHT/article/view/599
34	Isnaini Rahmadi, S.T.P., M.Si	Perubahan Karakteristik Fisikokimia Dan Mikrobiologi Ketupat Selama Penyimpanan Suhu Dingin	Teknologi Pangan	Jurnal Nasional Sinta 2 : Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian	01 September 2022	https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JTHP/article/view/4861

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
35	Iwan Syahjoko Saputra, M.Si	Novel Synthesis Of Gold Nanoparticles Using Parkia Speciosa Hassk Seed Extract For Enhanced Foam Stability In Hand Soap	Rekayasa Kosmetik	Jurnal Internasional Q2 : Chemical Papers	Agustus 2022	https://link.springer.com/article/10.1007/s11696-022-02197-x
36	Iwan Syahjoko Saputra, M.Si	Formulasi Sabun Cair Cuci Piring Menggunakan Ekstrak Air Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera L.)	Rekayasa Kosmetik	Jurnal Nasional S3 : Medical Sains (Jurnal Ilmiah Kefarmasian)	30 Juni 2022	https://ojs.stfmuhammadiahcirebon.ac.id/index.php/iojs/article/view/314
37	Iwan Syahjoko Saputra, M.Si	Participatory Action Research For Rural Women'S Empowerment: Household Production Of Herbal Dish Soap	Rekayasa Kosmetik	Jurnal Nasional S3 : Riau Journal Of Empowerment	27 Juni 2022	https://raje.unri.ac.id/index.php/raje/article/view/378/66
38	Suryaneta, S.T., M.Sc., Ph.D.	Investigating Marketplace Customer Satisfaction:	Rekayasa Kosmetik	Jurnal Nasional S5 : Jurnal Ekonomi Dan	29 Juni 2022	http://jurnal.murnisadar.ac.id/index.php/EKBI/a

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Data Mining Approach		Bisnis (Ek&Bi)		rticle/view/487
39	Annisaa Siti Zulaicha, S.Pd., M.Si.	Magnetite Particle Coating To Activated Carbon Of Oil Palm Shells As Adsorbent Of Cu(Ii) And Ni(Ii) Cation	Rekayasa Kosmetik	Jurnal Internasional Q3 : Journal Of The Iranian Chemical Society	01 September 2022	https://link.springer.com/article/10.1007/s13738-022-02641-5
40	Ilham Marvie, S.T.P., M.Si	Characterization Of Insoluble Fiber In Cassava Peel And Its Hydrolyzate Potential As A Prebiotic For Lactobacillus Plantarum	Teknologi Pangan	Prosiding Internasional : 6Th Fiac 2020 - The Food Ingredient Asia Conference (Fiac)	20 September 2022	https://www.scitepress.org/PublicationsDetail.aspx?ID=REx0Mj/8cTc=&t=1
41	Ilham Marvie, S.T.P., M.Si	Produksi Selobiosa Dari Hidrolisis Kulit Umbi Singkong Dan Uji Aktivitas Prebiotiknya Pada Lactobacillus Plantarum	Teknologi Pangan	Jurnal Nasional S2 : Jurnal Agritech	3 Agustus 2022	https://jurnal.ugm.ac.id/agritech/article/view/58013

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
42	Masayu Nur Ulfa, S.Gz., M.Si	Pandan Wangi rice as reference food and the use of 25g portion in glycemic index test	Teknologi Pangan	Jurnal Nasional Sinta 2 : Pharmacia	16 Juli 2022	DOI: 10.12928/pharmaciana.v12i2.20668
43	Madi, S.T., M.T.	Penerapan Teknologi Energi Hybrid: Turbin Mikrohidro Dan Panel Surya Untuk Menambah Produksi Energi Listrik Di Dusun Batu Saeng, Tanggamus, Lampung	Teknik Sistem Energi	Jurnal Nasional S4 : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	31 Agustus 2022	http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/article/view/149
44	Dean Corio, S.T., M.T.	Perancangan Sistem Monitoring Pada Water Purifier Berbasis Website	Teknik Elektro	Jurnal Nasional : Spektral: Journal Of Communications, Antennas And Propagation	11 Agustus 2022	https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/spektral/article/view/4536
45	Afit Miranto, S.T., M.T	Perancangan Sistem Monitoring Pada Water Purifier	Teknik Elektro	Jurnal Nasional : Spektral: Journal Of Communications	11 Agustus 2022	https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/spektral/article/view/4536

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Berbasis Website		ons, Antennas And Propagation		ktal/article/view/4536
46	Dean Corio, S.T., M.T.	Rancang Bangun Bilah Berbahan Expanded Polystyrene (Eps) Foam Untuk Kecepatan Angin Rendah Pada Produk Horizontal Axial Wind Turbine	Teknik Elektro	Jurnal Nasional S3 : Protek: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro	28 Agustus 2022	https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/protk/article/view/3960
47	Tria Kasnalestari, M.T.	Optimalisasi Pemeliharaan, Pengujian, Dan Penggantian Current Transformer Jenis Oskf-170	Teknik Elektro	Jurnal Nasional S4 : Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro	10 Agustus 2022	https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/circuit/article/view/14201
48	Syamsyarief Baqaruzi, S.T., M.T.	Variety Of Characteristic Magnetic Material On Permanent Magnet Synchronous Generator (Pmsg)	Teknik Elektro	Jurnal Nasional S2 : Iptek The Journal For Technology And Science	16 September 2022	https://iptek.its.ac.id/index.php/jts/article/view/13532

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
49	Dr. Suratun Nafisah, S.Si. M.Sc.	Gold Nanobipyramids As A Lpsr Sensing Materials For Glyphosate Detection: Surface Density And Aspect Ratio Effect	Teknik Elektro	Jurnal Internasional Q1 : Ieee Sensors Journal	23 Agustus 2022	https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9866001
50	Muhammad Rizky Zen, S.ST., M.T.	Optimasi Jaringan Penukar Panas Untuk Sistem Energi Yang Efisien Pada Pabrik Pengolahan Lpg	Teknik Sistem Energi	Jurnal Nasional S2 : Jurnal Teknik Kimia (S2)	6 Juli 2022	http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/JTK/article/view/1011
51	Mochamad Iqbal, S.T., M.T.	Geothermal System In Parang Wedang, Yogyakarta, Indonesia	Teknik Geologi	Jurnal Internasional Q3 : Journal Of Engineering And Technological Sciences	18 July 2022	https://journals.itb.ac.id/index.php/jets/article/view/16295
52	Mochamad Iqbal, S.T., M.T.	Volcanostratigraphy Study Of Way Ratai Geothermal Prospect In Pesawaran	Teknik Geologi	Prosiding Internasional : Iop Conference Series: Earth And	27 September 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Regency, Lampung Province		Environmental Science		1315/1014/1/012005
53	Yogi Adi Prasetya, S.T., M.Sc.	Petrologi Granitoid Kapur Di Kompleks Granitoid Padean	Teknik Geologi	Jurnal Nasional S4 : Jurnal Geofisika Eksplorasi	01 July 2022	http://jge.eng.unila.ac.id/index.php/geoph/article/view/201
54	Rikza Nur Faqih An Nahar, S.T., M.T.	The Significances Of Cretaceous Petrified Wood Fossils From Padangcermin, Lampung In Paleoenvironmental Perspectives	Teknik Geologi	Prosiding Internasional : Iop Conference Series: Earth And Environmental Science	21 July 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1047/1/012016
55	Danni Gathot Harbowo, S.Si., M.T.	The Significances Of Cretaceous Petrified Wood Fossils From Padangcermin, Lampung In Paleoenvironmental Perspectives	Teknik Geologi	Prosiding Internasional : Iop Conference Series: Earth And Environmental Science	21 July 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1047/1/012016

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
56	Handoyo, S.Si., M.T.	Characterization Of The Shallow Subsurface Structure Across The Carrascosy Fault System (Se Iberian Peninsula) Using P-Wave Tomography And Masw	Teknik Geofisika	Jurnal Internasional Q2 : Geologica Acta	09 August 2022	https://revistes.ub.edu/index.php/GEOLACTA/article/view/37244
57	Andri Yadi P, S.Si., M.Sc.	A Pilot Survey For Mapping The Fault Structure Around The Geuredong Volcano By Using High-Resolution Global Gravity	Teknik Geofisika	Jurnal Internasional Q2 : Acta Geophysica	07 November 2022	https://link.springer.com/article/10.1007/s11600-022-00860-1
58	Andri Yadi P, S.Si., M.Sc.	Geothermal Reservoir Depth Of Seulawah Agam Volcano Estimated From 1D Magnetotelluric	Teknik Geofisika	Jurnal Internasional Q2 : Journal Of Applied Engineering Science	25 July 2022	https://www.aseestant.ceon.rs/index.php/jaes/article/view/36077

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
59	Purwaditya Nugraha, S.Si., M.T.	Comparative Study Of Gradient Gravity Method Between Signal Processing And Direct Measurement	Teknik Geofisika	Prosiding Internasional : Iop Conference Series: Earth And Environmental Science	27 September 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1031/1/012025
60	La Ode Arham, S.Pd., M.T.	Heavy Metal Removal In Liquid Waste From Spent-Batteries Recycling	Teknik Pertambangan	Prosiding International : Iop Conference Series: Earth And Environmental Science	27 September 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1017/1/012004/meta
61	Eko Pujiyulianto S.T., M.Eng.	Itera Dan Pt. Kai Divre Iv Berkolaborasi Pada Bidang Pengabdian Dan Penelitian	Teknik Mesin	Artikel Media Masa : Kumparan.Com	17 July 2022	https://kumparan.com/ekopujiyulianto/itera-dan-pt-kai-divre-iv-berkolaborasi-pada-bidang-pengabdian-dan-penelitian-1yT0fFENe2L

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
62	T. M. Indra Riayatsyah, S.T., M.Eng.Sc.	Techno-Economic Analysis Of Hybrid Diesel Generators And Renewable Energy For A Remote Island In The Indian Ocean Using Homer Pro	Teknik Mesin	Jurnal Internasional Q2 : Sustainability (Mdpi)	08 September 2022	https://www.mdpi.com/2071-1050/14/16/9846
63	Lathifa Putri Afisna, S.Pd., M.Eng.	Studi Eksperimen Alat Destilasi Tenaga Surya Di Kelurahan Way Huwi	Teknik Mesin	Jurnal Nasional : Jurnal On Line Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto - Itda	01 July 2022	https://ejournals.itda.ac.id/index.php/vortex/issue/view/76/showToc
64	Lathifa Putri Afisna, S.Pd., M.Eng.	Experimental Study Of Portable Stove Performance Use Solar Energy	Teknik Mesin	Jurnal Nasional : Jurnal On Line Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto - Itda	01 July 2022	https://ejournals.itda.ac.id/index.php/vortex/issue/view/76/showToc
65	Andhyka Tyaz Nugraha, S.P., M.Si., Ph.D.	Peramalan Deret Berkala Dalam Mengurangi Bullwhip Effect Pada Sistem Rantai	Teknik Industri	Jurnal Nasional	01 July 2022	https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/Agro/article/view/956/743

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Pasok Komoditas Sawit Pada Ptpn Vii, Lampung, Indonesia				
66	Rahma Yanda	Analisa Status Mutu Air Dan Daya Tampung Beban Pencemaran Di Sungai Way Jelai Provinsi Lampung	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	Jurnal Nasional Sinta 3 :Jurnal Pengairan	23 November 2022	https://jurnalpengairan.uib.ac.id/index.php/jtp/article/view/580
67	Widi Dwi Satria	Tinjauan Konstruksi Bangunan Rumah Tinggi di Kampung Arab Al-Munawar Palembang	Arsitektur	Jurnal Nasional Sinta 3 : Nature: National Academic Journal of Architecture (S3)	7 Desember 2022	https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nucturenature/article/view/30702
68	Rein Susinda Hesty	Ketersediaan Jalur Hijau sebagai Ruang Terbuka Hijau di Koridor Pendidikan Kota Bandarlampung (Studi Kasus:	Arsitektur Lanskap	Jurnal Nasional Sinta 4 : Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ)	1 Oktober 2022	http://ji.unb.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/2787

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Jalan Za Pagar Alam)				
69	Eduwin Eko Franjaya	The Design of Rajabasa Pocket Park based on Lampung Cultural Motifs	Arsitektur Lanskap	Prosiding Internasional : IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science	08 November 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1092/1/012024
70	Eduwin Eko Franjaya	Managing Visitor Behaviour Using Border Elements to Avoid Covid-19 Spreading in Gajah Park, Bandar Lampung	Arsitektur Lanskap	Prosiding Internasional : IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science	08 November 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1092/1/012025
71	Eduwin Eko Franjaya	Perencanaan Taman Islami Berbasis EDEN (Educational-Dynamical-Ecological-Natural) di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Dewan Dakwah Lampung	Arsitektur Lanskap	Jurnal Nasional Sinta 4 : Jurnal Arsitektur Lansekap UNUD	31 Oktober 2022	https://ojs.unud.ac.id/index.php/lansekap/article/view/88028

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
72	Abdul Aji	Biosynthesis of gold nanoparticles using Kapok (Ceiba pentandra) leaf aqueous extract and investigating their antioxidant activity	Kimia	Jurnal Internasional Q2 :Journal of Molecular Structure	15 Desember 2022	https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0022286022015605?via%3Dihub
73	Sarmoko	Black solo garlic protects hepatic and renal cell function in streptozotocin-induced rats	Farmasi	Jurnal Internasional Q2 : Frontiers in Nutrition	30 November 2022	https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fnut.2022.962993/full
74	Sarmoko	Pomegranate (Punica granatum) derived phytochemical actions towards prostate cancer	Farmasi	Jurnal Internasional Q4 : Science, Engineering, and Health Study	4 Oktober 2022	https://li01.tci-thaijo.org/index.php/sehs/article/view/254079
75	Sarmoko	Application of calcium phosphate as remineralizing agent in oral healthcare: A bibliometric and	Farmasi	Jurnal Internasional non Scopus : Healthscope	10 November 2022	http://www.healthscopefsk.com/index.php/research/article/view/288

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		scientometric analysis				
76	Sarmoko	Fomepizol, sejauh mana khasiatnya mengatasi keracunan etilen glikol?	Farmasi	Artikel Media Massa : The Conversation	14 Desember 2022	https://theconversation.com/fomepizol-sejauh-mana-khasiatnya-mengatasi-keracunan-etilen-glikol-195296
77	Yusron Darajat	Laser-Induced Shockwave Crystallization in Supersaturated Solutions and Conceivable Clustering in Undersaturated Aqueous Potassium Nitrate Solutions	Fisika	Jurnal Internasional Q1 : ACS Omega	24 Oktober 2022	https://pubs.acs.org/doi/pdf/10.1021/acsomega.2c03456
78	Werry Febrianti	Solving Constrained Mean-Variance Portfolio Optimization Problems Using Spiral	Matematika	Jurnal Internasional Q2 : International Journal of Financial Studies	20 Desember 2022	https://doi.org/10.3390/ijfs11010001

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Optimization Algorithm				
79	Werry Febrianti	An Approximate Optimization Method for Solving Stiff Ordinary Differential Equations With Combinational Mutation Strategy of Differential Evolution Algorithm	Matematika	Jurnal Internasional Q4 : Mendel	20 Desember 2022	https://mendejournal.org/index.php/mendel/article/view/196/187
80	Werry Febrianti	Approximate Solution for Barrier Option Pricing Using Adaptive Differential Evolution With Learning Parameter	Matematika	Jurnal Internasional Q4 : Mendel	20 Desember 2022	https://mendejournal.org/index.php/mendel/article/view/194/190
81	Deni Okta Lestari	Extreme Positive Indian Ocean Dipole in 2019 and Its Impact on Indonesia	Sains Atmosfer dan Keplanetan	Jurnal Internasional Q2 : Sustainability	16 November 2022	https://doi.org/10.3390/su142215155

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
82	Tikarhayu Putri	Synthesis and Characterization of Molecularly Imprinted Polymers (MIPs) Using Humic Acid	Rekayasa Kosmetik	Jurnal nasional Sinta 2 : Journal Pure and Applied Chemistry Research	14 November 2022	The Journal of Pure and Applied Chemistry Research (ub.ac.id)
83	Deviany	Marine Biosurfactants Combined with Nanomaterials for Potential Oil Spill Remediation	Teknik Kimia	Buku Ajar	20 Desember 2022	https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.1201/9781003307464-13/marine-biosurfactants-combined-nanomaterials-potential-oil-spill-remediation-deviany-deviany-siti-khodijah-chaerun
84	Dr. Nur Istiqomah Khamidy, S.T., M.Sc.	Influence of dopant concentration on the ammonia sensing performance of	Teknik Material	Jurnal Internasional Q2 : Analytical Methods	08 November 2022	https://pubs.rsc.org/en/content/articlelanding/2022/AY/D2AY01382G

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		citric acid-doped polyvinyl acetate nanofibers				
85	Dr. Aditya Rianjanu, S.Si.	Influence of dopant concentration on the ammonia sensing performance of citric acid-doped polyvinyl acetate nanofibers	Teknik Material	Jurnal Internasional Q2 : Analytical Methods	08 November 2022	https://pubs.rsc.org/en/content/articlelanding/2022/AY/D2AY01382G
86	Andhyka Tyaz Nugraha, S.P., M.Si., Ph.D.	COVID-19 Pandemic and Performance of Indonesian Stock Market: An Event Study Analysis.	Teknik Industri	Jurnal Nasional Sinta 2 : Jurnal Economia	30 Oktober 2022	https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/38821
87	Andhyka Tyaz Nugraha, S.P., M.Si., Ph.D.	Eco Design, Internal Environment Management, Just in Time and Organizational Performance: Examining	Teknik Industri	Jurnal Nasional Sinta 2 : Jurnal Manajemen Indonesia	19 Desember 2022	https://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/view/3673

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Moderating Role of Trust.				
88	Andhyka Tyaz Nugraha, S.P., M.Si., Ph.D.	Heritage Hotel Development: How Virtual Reality Could Support the Sustainable Business Performance.	Teknik Industri	Prosiding Internasional : Proceedings of the 3rd South American International Industrial Engineering and Operations Management Conference, Asuncion, Paraguay	15 Oktober 2022	https://ieom.society.org/proceedings/2022paraguay/89.pdf
89	Rizqi Wahyudi, S.T.P., M.Sc.	Eco Design, Internal Environment Management, Just in Time and Organizational Performance: Examining Moderating Role of Trust.	Teknik Industri	Jurnal Nasional Sinta 2 : Jurnal Manajemen Indonesia	19 Desember 2022	https://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/view/3673
90	Yudha Gusti Wibowo	Alternative Low-Cost Treatment for Real Acid Mine Drainage: Performance,	Teknik Pertambangan	Jurnal Internasional Q1: Sustainability (Switzerland)	19 November 2022	https://www.mdpi.com/2071-1050/14/22/15404

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Bioaccumulation, Translocation, Economic, Post-Harvest, and Bibliometric Analyses				
91	Rifka Noor Azizah	A Review on Household Water End-Use Consumption to Mitigate the Urban Water Crisis: Insight from Various Cities in Indonesia	Teknik Lingkungan	Prosiding International : IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	1 oktober 2022	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1098/1/012023
92	Wenny Arminda	Contribution of Pofa- Foamed Concrete Blocks to The Reduction of Energy Consumption in Building	Arsitektur	Jurnal Internasional Q3 : Journal of Engineering Science and Technology	oktober 2022	https://www.researchgate.net/publication/335892019_Effect_of_POFA_Foamed_Concrete_Block_on_Indoor_Air_Temperatures

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
93	Tarmizi taher	Variation of M^{2+} (Ni and Zn) in Cellulose-based M^{2+} /Cr Composite Materials to Determine Adsorption and Regeneration Abilities on Phenol Removal	Teknik Lingkungan	Jurnal Internasional Q3 :Science and Technology Indonesia	4 Oktober 2022	https://scien.cetechindonesia.com/index.php/jsti/article/view/590/269
94	Endo Pebri Dani Putra	SIFAT FISIKA DAN MEKANIK BIOPLASTIK DARI PATI KULIT PISANG AMBON (Musa paradisiacal) DENGAN PLASTICIZER SORBITOL	Teknologi Industri Pertanian	Jurnal Nasional : Agroindustri 1 Technology Journal	13 November 2022	DOI: 10.21111/atj.v6i2.7819
95	Ilham Firman Ashari	Analysis and Implementation of Augmented Reality Using Markerless and A-Star	Teknik Informatika	Jurnal Nasional : Computer Engineering and	1 Oktober 2022	DOI: 10.18495/comengapp.v1i3.414

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Algorithm (Case Study: Gedung Kuliah Umum ITERA)		Applications Journal		
96	Ilham Firman Ashari	Teaching Science with BeSmart E- Learning Technology at SMA Negeri 1 Tanjung Sari, South Lampung	Teknik Informatika	Jurnal Nasional S4 : ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat	30 Oktober 2022	DOI: 10.35568/ab dimas.v5i2. 2225
97	Ilham Firman Ashari	Sistem Pantau dan Kontrol Budidaya Ikan Nila Berbasis IoT dengan Bioflok (Studi kasus: Kelompok Budidaya Ikan Sadewa Mandiri, Pringsewu)	Teknik Informatika	Jurnal Nasional : Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat	24 Novemb er 2022	DOI: 10.24036/sb .02680
98	Ilham Firman Ashari	Analisis dan Prediksi IPK Berdasarkan Skor UTBK Menggunakan Algoritma Regresi Linier	Teknik Informatika	Jurnal Nasional : Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)	21 Desemb er 2022	DOI: 10.29303/jc osine.v6i2.4 44

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
99	Suratun Nafisah	Gold Nanobipyramids as LPSR Sensing Materials for Glyphosate Detection: Surface Density and Aspect Ratio Effect	Teknik Elektro	Jurnal Internasional Q1 : IEEE SENSORS JOURNAL	1 Oktober 2022	https://ieeexplore.ieee.org/document/9866001
100	Uri Arta Ramadhani, dkk.	How To Using Amazon Web Services (AWS) For Smart Fertilization System	Teknik Elektro	hak cipta	13 Desember 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC002022105292?type=copyright&keyword=EC002022105292
101	Zunanik Mufidah, dkk.	Internet of Things For Future Agriculture	Teknik Biosistem	hak cipta	13 Desember 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC002022105307?type=copyright&keyword=EC002022105307

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
102	Kisna Pertiwi, dkk.	Teknologi Sensor Bidang Pertanian	Rekayasa Instrumentasi dan Automasi	hak cipta	17 Desember 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC002022108338?type=copyright&keyword=EC002022108338
103	Amir Faisal, dkk.	Pengaruh Alkoholisme Terhadap Tindak Kejahatan Di Kabupaten Konawe Selatan	Teknik Biomedis	hak cipta	5 Desember 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202299736?type=copyright&keyword=EC00202299736
104	Ilham Firman Ashari, dkk.	Sistem Keamanan Data	Teknik Informatika	hak cipta	01 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202281762?type=copyright&keyword=EC00202281762
105	Winda Yulita, M.Cs., dkk.	Embedded System For Smart Farming System	Teknik Informatika	hak cipta	13 Desember 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202288122?type=copyright&keyword=EC00202288122

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
						d=EC00202288122
106	Zunanik Mufidah, dkk.	Smart Fertilization System	Teknik Biomedis	hak cipta	11 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202287795?type=copyright&keyword=EC00202287795
107	Harits Setyawan, dkk.	Dongeng Burung Jalak dan Angsa	MKU Bahasa Inggris (Desain Komunikasi Visual)	hak cipta	03 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202283572?type=copyright&keyword=EC00202283572
108	Muhammad Asril, dkk.	Ilmu Tanah	Biologi	hak cipta	26 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202279941?type=copyright&keyword=EC00202279941

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
109	Madi, dkk.	Energi Hybrid : Penerapan Turbin Mikrohidro Dan Panel Surya Di Pedesaan	Teknik Sistem Energi	hak cipta	21 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202292421?type=copyright&keyword=EC00202292421
110	Damayanti, dkk.	Pengembangan Produk Kimia – Deterjen SAN	Teknik Kimia	hak cipta	4 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202271074?type=copyright&keyword=EC00202271074
111	Desi Riana Saputri, dkk	Tegangan Permukaan Cairan	Teknik Kimia	hak cipta	4 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202271142?type=copyright&keyword=EC00202271142
112	Damayanti, dkk	Keseimbangan Uap-Cair	Teknik Kimia	hak cipta	4 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202271424?type=copyright&keyword=EC00202271424

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
						d=EC00202271424
113	Andri Sanjaya, dkk	Profil Program Studi Teknik Kimia ITERA	Teknik Kimia	hak cipta	4 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202271498?type=copyright&keyword=EC00202271498
114	Feerzet Achmad, dkk	Pembuatan Biodegradable Plastik Dari Bahan Alami	Teknik Kimia	hak cipta	4 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202271554?type=copyright&keyword=EC00202271554
115	Desi Riana Saputri, dkk	Sistem Biner Fenol-Air	Teknik Kimia	hak cipta	4 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202272114?type=copyright&keyword=EC00202272114

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
116	Desi Riana Saputri, dkk	Isoterm Adsorpsi	Teknik Kimia	hak cipta	4 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202272273?type=copyright&keyword=EC00202272273
117	Desi Riana Saputri, dkk	Kenaikan Titik Didih	Teknik Kimia	hak cipta	4 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202272757?type=copyright&keyword=EC00202272757
118	Feerzet Achmad, dkk	Kuliah Kerja Nyata Tematik Tanggap Bencana Pasaman	Teknik Kimia	hak cipta	4 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/search?type=copyright&keyword=EC00202272793&id=EC00202272757
119	Hartanto Tantriawan, dkk.	Google Workspace For Education Platform Pendidikan	Teknik Informatika	hak cipta	3 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202271111?type=copyright&keyword=EC00202271111

No	Nama Dosen	Judul Karya	Bidang Keilmuan	Jenis Publikasi/Paten/HKI	Tanggal Terbit	Asal Data/Link Publikasi
		Digital: Konsep Dan Praktik				d=EC00202271111
120	Ilham Firman Ashari, dkk.	Keamanan Siber: Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0	Teknik Informatika	hak cipta	3 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202271886?type=copyright&keyword=EC00202271886

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Program pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Hibah ITERA);
- Bantuan insentif publikasi sebagai bentuk apresiasi kepada para dosen atas publikasi karya ilmiah yang dihasilkannya;
- Bantuan konferensi untuk memperluas jejaring para dosen dan menambah pengalaman dalam seminar nasional/internasional;
- Pelatihan buku ajar dan jurnal ilmiah;
- Workshop drafting paten untuk mendorong penerbitan hak kekayaan intelektual.

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Pembagian waktu yang belum efektif oleh dosen dalam pelaksanaan kegiatan tridharma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan kegiatan akademik lainnya seperti tugas untuk pengembangan program studi. Sehingga belum dapat optimal dalam menghasilkan keluaran;
- Jumlah pendaftar untuk penerbitan hak kekayaan intelektual tidak sesuai target.

Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

- Sosialisasi kegiatan-kegiatan LPPM kepada para dosen;
- Mencanangkan target *one lecture, one article* untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan keluaran;
- Menambah jumlah kerjasama dengan instansi mitra untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.

SASARAN 3 [S3]**Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada mahasiswa. Pada sasaran ini, terdapat tiga indikator untuk pengukurannya yaitu: (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; dan (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Grafik 19. menggambarkan capaian dari sasaran kegiatan kualitas kurikulum dan pembelajaran di Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2021 dan 2022.



Gambar 19. Perbandingan Capaian Sasaran 3 Tahun 2021 dan Tahun 2022

Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan pada indikator kinerja yang terdapat pada sasaran 3. Capaian indikator 3.1 terlihat mengalami kenaikan dari tahun 2021, sementara pada indikator 3.2 terdapat penurunan capaian yang cukup signifikan. Capaian indikator 3.3 memperlihatkan nilai yang sama yaitu belum dapat memenuhi target di tahun 2021 dan 2022. Secara lebih detail, penjelasan terkait capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

IKU 3.1**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**

Dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas, maka diperlukan dukungan baik di internal maupun eksternal ITERA. Penjajakan kerjasama dengan mitra merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu akademik ITERA. Pencapaian target pada indikator ini didasarkan pada dua kriteria yaitu model kerjasama dengan mitra dan jenis mitra yang dapat dilakukan kerjasama. Program studi dapat menjalin kerjasama dengan pihak yang berasal dari perusahaan baik nasional, internasional, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup*), organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 sesuai bidang ilmu, perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya), instansi pemerintah, BUMN, BUMD, rumah sakit, UMKM, ataupun lembaga riset. Bentuk kerjasama yang dapat dijalin oleh program studi dapat berupa pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, menyediakan kesempatan kerja, ataupun dalam rangka mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen dari praktisi. Di dalam indikator ini, perhitungan realisasi didasarkan pada banyaknya program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dibandingkan dengan jumlah program studi yang ada. Pada tahun 2022, program studi sarjana di ITERA berjumlah 38 dengan realisasi ada 26 program studi menjalin kerjasama dengan mitra.

Tabel 15. Indikator Kinerja Utama 3.1

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	68,42	195,49	60	114,03

Pada tabel 15. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 68,42% dengan total capaian 195,49%. Nilai ini cukup mengesankan karena telah dapat melampaui target akhir renstra pada tahun 2024. Capaian pelaksanaan kerjasama program studi dengan mitra harus terus dilaksanakan dengan konsisten setiap tahunnya walaupun sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Pada saat ini, program studi semakin memahami bahwa keberadaan mitra dari dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) memiliki pengaruh yang sangat baik dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan dari para dosen ITERA namun juga dapat membekali mahasiswa dengan praktik di dunia nyata dari sisi praktisi.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Program studi melakukan persiapan dokumen dan merancang aktivitas untuk penajakan kerjasama dengan mitra;
- Audiensi dengan calon mitra dari DU/DI;

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Pengelolaan anggaran yang kurang optimal di program studi dalam upaya kunjungan penajakan kerjasama kepada mitra DU/DI;
- Proses kerjasama yang membutuhkan waktu tidak sebentar.

Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama mitra yang telah ada;
- Membangun iklim dan komunikasi yang baik dengan mitra yang sudah terjalin;
- Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra DU/DI lainnya.

IKU 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kemampuan berpikir analitis dan tajam dalam memecahkan masalah maka diperlukan dukungan mata kuliah yang memiliki kriteria untuk menambah kemampuan tersebut. Indikator ini berfokus pada dua kriteria mata kuliah yang disampaikan kepada para mahasiswa yaitu metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang dimana 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran tersebut. Dalam pengukuran realisasi, indikator ini menilai jumlah mata kuliah yang memenuhi kriteria dibandingkan dengan total jumlah mata kuliah S1 yang tersedia di ITERA. Pada tahun 2022, realisasi mata kuliah yang memenuhi kriteria IKU 3.2 sebanyak 245 mata kuliah dari total keseluruhan 1456 mata kuliah.

Tabel 16. Indikator Kinerja Utama 3.2

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25	16,83	67,32	40	42,08

Pada tabel 16. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 16,83% dengan total capaian 67,32%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra di tahun 2024, capaian ITERA

saat ini pada indikator 3.2 masih setengah perjalanan dari target yang ditetapkan sehingga perlu dilakukan langkah-langkah yang komprehensif dalam meningkatkan jumlah realisasi. Langkah awal yang dapat diambil yaitu dengan memberikan sosialisasi dan target setiap awal semester kepada masing-masing program studi untuk dapat merencanakan mata kuliah sesuai dengan kriteria IKU 3.2. Sosialisasi ini dapat disampaikan oleh para ketua jurusan dalam rapat rutin rencana pembelajaran awal semester kepada para ketua program studi.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Program studi melakukan *focus group discussion* (FGD) kurikulum bersama mitra DU/DI dalam meningkatkan mutu pembelajaran;
- Dosen-dosen program studi melakukan perancangan rencana pembelajaran dengan menentukan mata kuliah yang karakteristiknya dapat memenuhi kriteria IKU 3.2.

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Kurangnya *follow-up* ke program studi terkait mata kuliah yang harus menerapkan mata kuliah menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek sehingga belum semua program studi yang memiliki mata kuliah yang cocok dengan kriteria tersebut;
- Beberapa mata kuliah tidak memenuhi kriteria bobot evaluasi;
- Kurangnya dorongan kepada dosen untuk melaporkan mata kuliah ke sistem informasi akademik (SIKAD) ITERA.

Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

- Sosialisasi secara rutin oleh pimpinan jurusan kepada pimpinan program studi menjelang awal semester perkuliahan dan memberikan target jumlah mata kuliah yang harus dicapai;
- *Follow-up* target secara berkala ke program studi;
- Membuat panduan pembelajaran *case method* dan berbasis proyek serta bentuk pelaporan yang harus disampaikan oleh dosen;
- Melakukan evaluasi pembelajaran setiap akhir semester berjalan.

IKU 3.3**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

Dalam upaya menghasilkan pembelajaran yang berkualitas maka dibutuhkan pengakuan terkait kelayakan institusi dalam memberikan pelayanan yang bermutu dari pihak luar perguruan tinggi/lembaga independen. Pada indikator 3.3, kelayakan program studi memberikan pelayanan pembelajaran dinilai dari akreditasi atau sertifikat internasional yang dimilikinya. Adapun kriteria akreditasi atau sertifikat internasional sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 yaitu sebagai berikut:

- a) Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
- b) Lembaga akreditasi internasional lainnya:
 - 1) British Accreditation Council (BAC);
 - 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
 - 3) The Quality Assurance Agency (QAA);
 - 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International);
 - 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
 - 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
 - 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
 - 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
 - 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
 - 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
 - 11) The Association of MBAs (AMBA);
 - 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
 - 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
 - 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
 - 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
 - 16) Royal Society of Chemistry (RSC);
 - 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
 - 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).

Pada indikator ini, dasar perhitungan menggunakan jumlah akreditasi atau sertifikat internasional yang diraih dibandingkan dengan total program studi yang ada di ITERA. Pada tahun 2022, target pada indikator ini belum dapat diraih sama sekali oleh 38 program studi di ITERA karena terkendala pada akreditasi Institusi yang menjadi salah satu poin penting dalam pengajuan akreditasi internasional.

Tabel 17. Indikator Kinerja Utama 3.3

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	0	3	0

Pada tabel 17. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 0% dengan total capaian 0%. Hasil ini perlu dievaluasi dan dilakukan langkah strategis sehingga dapat mencapai target 3% pada akhir tahun renstra di 2024. ITERA berkomitmen untuk selalu memberikan mutu pembelajaran yang terbaik bagi para mahasiswa. Sebagai perguruan tinggi baru dengan total 38 program studi, hal ini merupakan suatu tantangan sebab hingga tahun 2022 akreditasi institusi ITERA masih bernilai Baik oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Nilai tersebut belum mampu membuka jalan bagi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional. Maka dari itu, peningkatan akreditasi institusi menjadi salah satu program strategis rektor ITERA saat ini.



Gambar 20. Sertikat Akreditasi ITERA

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Audit Mutu Internal ke program-program studi;
- Pelatihan penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) LAM-Teknik, LAM-Sama, LAM-Fokom kepada program studi di ITERA;
- Pelatihan penyusunan dokumen SPMI ke program-program studi;
- Simulasi penilaian akreditasi untuk prodi yang akan mengajukan akreditasi tahun berjalan (reviu oleh tim Satuan Penjaminan Mutu Internal ITERA dan tim akreditasi program studi).

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Salah satu syarat untuk memiliki akreditasi internasional adalah AIPT ITERA harus minimal masuk kategori Baik Sekali. Sampai saat ini hal tersebut belum tercapai karena untuk mendukung AIPT bernilai Baik minimal 50% program studi di ITERA harus memiliki nilai Baik Sekali atau B dari lembaga

independen yang mengeluarkan sertifikat akreditasi. Sampai saat ini hanya ada 8 program studi yang memiliki akreditasi B atau Baik Sekali;

- Banyak program studi baru di ITERA yang mengajukan akreditasi tertolak karena tidak memenuhi syarat lulusan dan jumlah doktor di prodi tersebut;
- Kurangnya motivasi akan pentingnya akreditasi program studi dikarenakan dosen memiliki banyak tanggung jawab akademik dan non-akademik yang membuat mereka kurang fokus terhadap akreditasi program studinya.

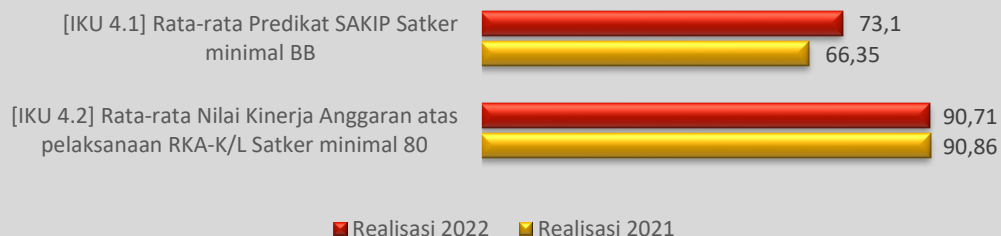
Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

- Meningkatkan penjaminan mutu ITERA dengan memberikan pendampingan dalam persiapan akreditasi prodi dengan membentuk tim reviewer borang akreditasi;
- Meningkatkan jumlah doktor di tiap-tiap program studi.

SASARAN 4 [S4]

Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, dosen, maupun kualitas pembelajaran di perguruan tinggi tidak terlepas dari dukungan tata kelola satuan kerja yang baik. Penerapan *good governance* tercermin pada dua indikator utama yaitu tanggung jawab institusi dalam pengelolaan dan akuntabilitas dalam menjalankan organisasi. Pada sasaran ke empat, terdapat dua indikator penilaian diantaranya: (1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dan (2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Grafik 21. menggambarkan capaian dari sasaran kegiatan Tata Kelola di lingkungan Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2021 dan 2022.



Gambar 21. Perbandingan Capaian Sasaran 4 Tahun 2021 dan Tahun 2022

Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan pada indikator kinerja yang terdapat pada sasaran 4. Capaian pada indikator 4.1 pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup baik dengan raihan poin penilaian sebesar 73,1. Nilai ini jika dikonversikan masuk ke dalam kategori BB dan sesuai dengan target tahun 2022. Namun, pada indikator 4.2 terjadi penurunan realisasi pada dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 0,15 poin. Secara lebih detail, penjelasan terkait capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

IKU 4.1**Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur, yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan instansi pemerintah. Sebagai PTN baru, ITERA mulai menerapkan SAKIP secara perlahan di dalam menjalankan organisasi. Pada tahun 2022, evaluasi penerapan SAKIP dilakukan melalui dua tahap yaitu evaluasi SAKIP mandiri oleh PTN yang selanjutnya hasil dari laporan hasil evaluasi (LHE) mandiri akan di reviu oleh tim dari Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan tim Inspektorat Jenderal. Adapun indikator yang dinilai dalam evaluasi SAKIP diantaranya terkait aspek (1) perencanaan kinerja dengan bobot penilaian 30%, (2) Pengukuran Kinerja dengan bobot penilaian 30%, (3) Pelaporan Kinerja dengan bobot penilaian 15%, dan (4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot penilaian 25%. Secara lebih rinci hasil penilaian akuntabilitas kinerja ITERA tahun 2022 seperti pada gambar 22. berikut:



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	22.5
2.	Pengukuran Kinerja	30%	21
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.35
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	73.10

Gambar 22. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ITERA 2022

Tabel 18. Indikator Kinerja Utama 4.1

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100	BB	100

Pada tabel 18. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 untuk predikat SAKIP yaitu bernilai BB (73,10). Capaian terhadap realisasi yaitu 100% begitupun dengan capaian sampai dengan target akhir renstra tahun 2024. Dengan hasil tersebut diharapkan ITERA terus berupaya untuk meningkatkan kinerja organisasinya sehingga pada akhir tahun 2024 pencapaian nilai SAKIP dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Mengacu pada hasil evaluasi yang tertera pada gambar 22 beberapa komponen yang perlu diperbaiki yaitu dari sisi perencanaan dan pengukuran kinerja. ITERA belum sepenuhnya memanfaatkan perjanjian kinerja (PK) untuk menyusun sasaran kinerja pegawai (SKP) individu. Selain itu, ITERA masih kurang dalam melengkapi dokumen notula dan informasi yang menggambarkan Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Membentuk tim sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 untuk mengawal dan memastikan berjalannya akuntabilitas ITERA dalam upaya memenuhi perjanjian kinerja rektor;
- Kegiatan revisi Renstra ITERA dengan menginputkan indikator tujuan yang mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) unit kerja di atasnya dan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmen 3/M/2021;
- Sosialisasi perjanjian kinerja kepada unit-unit terkait.

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Dokumen SKP tahun 2022 belum tersusun dan diunggah saat akan penilaian SAKIP;

- Laporan Kinerja tahun 2021 belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan hambatannya;
- Dokumen pendukung SAKIP yang belum lengkap berupa notula hasil rapat yang menunjukkan keterlibatan pimpinan dalam melakukan evaluasi capaian kinerja secara berkala ataupun notula dan informasi yang menggambarkan Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- Belum ada SOP terkait *reward and punishment* terkait capaian kinerja;
- Sistem pengumpulan data capaian kinerja internal masih secara manual.

Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

- Melakukan percepatan revisi Renstra ITERA;
- Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP 2021 dengan melengkapi dokumen-dokumen serta memperbaiki catatan yang diberikan dalam lembar hasil evaluasi;
- Menjadikan catatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ITERA 2022 sebagai rujukan dalam memperbaiki kinerja di tahun 2023. Lebih lanjut, catatan terkait penyusunan laporan kinerja dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan laporan kinerja ITERA tahun 2022;
- Melakukan revaluasi target Renstra secara berkala.

IKU 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Nilai Kinerja Anggaran merupakan nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Nilai EKA didapatkan dari aplikasi SMART DJA berdasarkan isian capaian output yang dilakukan ITERA pada aplikasi Spasikita-Simproka Kemdikbudristek. Bobot penilaian EKA dan IKPA masing-masing adalah 60% dan 40%. Rincian indikator penilaian beserta bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 19. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

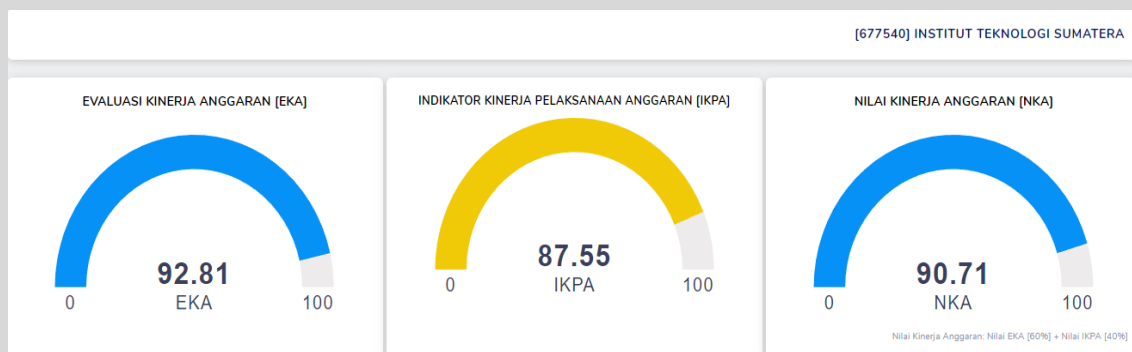
No	Pengukuran / Indikator	Nilai EKA	Bobot	Nilai Konversi Bobot
1	Penyerapan Anggaran	90,18	9,7	8,74746
2	Konsistensi	96,16	18,2	17,50112
3	Capaian Output	100	43,5	43,5
4	Nilai Efisiensi	80,63	28,6	23,06018
Nilai Akhir				92,81

Sumber data: spasikita.kemdikbud.go.id

Tabel 20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

No	Pengukuran / Indikator		Nilai IKPA	Bobot	Nilai Konversi Bobot
1	Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10	10
2		Deviasi Halaman III DIPA	70,40	10	7,04
3	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	68,93	20	13,79
4		Belanja Kontraktual	89,03	10	8,90
5		Penyelesaian Tagihan	91,86	10	9,19
6		Pengelolaan UP dan TUP	90,47	10	9,05
7		Dispensasi SPM	100	5	5,00
8	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	98,35	25	24,59
Nilai Akhir					87,55

Sumber data: aplikasi OMSPAN



Gambar 23. Nilai Kinerja Anggaran ITERA Tahun 2022

Tabel 21. Indikator Kinerja Utama 4.2

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	90,71	100,79	85	106,72

Pada tabel 21. terlihat bahwa realisasi tahun 2022 ITERA mendapatkan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 90,71. Nilai tersebut sudah melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2022 dan target akhir renstra di tahun 2024. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2021, NKA ITERA mengalami penurunan sebanyak 0,15 poin. Hal tersebut terjadi sebab adanya penurunan nilai IKPA pada tahun 2022. Jika dilihat pada tabel 20. aspek penilaian IKPA yang memiliki capaian rendah yaitu aspek Deviasi Halaman III DIPA dan Realisasi Anggaran.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU

- Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran di unit kerja melalui *google spreadsheet* anggaran masing-masing unit kerja dan laporan monitoring fisik setiap bulan;
- Kegiatan penilaian IKPA pada internal unit kerja ITERA dengan enam indikator yaitu jumlah revisi anggaran, realisasi anggaran, deviasi rencana penarikan dana, pagu minus, ketepatan pelaporan, dan ketertiban pengelolaan UP;
- Evaluasi pelaksanaan anggaran setiap semester oleh pimpinan.

Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

- Rata-rata capaian output terisi di akhir tahun pelaksanaan anggaran. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar anggaran ITERA merupakan belanja modal gedung dan bangunan, sehingga capaian output baru dapat dihitung sesuai dengan progress bangunan tersebut;

- Keterlambatan revisi penyesuaian halaman 3 DIPA. Hal tersebut terjadi karena pada saat pembukaan jadwal revisi untuk penyesuaian halaman 3 DIPA di Kanwil Djpb secara bersamaan ITERA juga sedang melakukan revisi tingkat eselon 1 karena sesuai ketentuan yang berlaku tidak dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan;
- Percepatan realisasi anggaran banyak dilakukan di triwulan 3 dan 4.

Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

- Melakukan evaluasi rutin per triwulan terhadap unit-unit kerja yang memiliki realisasi rendah dan mendorong unit untuk melakukan percepatan realisasi anggaran melalui tambahan uang persediaan di bendahara ataupun melalui pengadaan;
- Melakukan pengisian capaian pada aplikasi Simproka/Smart dan Omspan secara tepat waktu.

B. Realisasi Anggaran

Pagu Institut Teknologi Sumatera dalam DIPA 2022 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dengan anggaran operasional (Kode unit Satker 677540) sebesar **Rp 269.215.316.000,00** (*Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Milyat Dua Ratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Enam Belas Ribu Rupiah*). Dari jumlah anggaran operasional yang disediakan sebesar 90,19 % yang berhasil diserap ITERA atau sebesar **Rp 242.811.045.032,00** (*Dua Ratus Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Sebelas Juta Empat Puluh Lima Ribu Tiga Puluh Dua Rupiah*). Secara rinci daya serap ITERA berdasarkan sumber dana sebagai berikut:

Tabel 22. Sumber Pendanaan dan Realisasi ITERA Tahun 2022

SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	%
Rupiah Murni (RM)	Rp44.775.819.000,00	Rp43.304.914.585,00	96,71%
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp133.711.282.000,00	Rp124.730.128.670,00	93,28%
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	Rp90.728.215.000,00	Rp74.776.001.777,00	82,42%
TOTAL	Rp269.215.316.000,00	Rp242.811.045.032,00	90,19%

Pada tahun 2022, sumber dana rupiah murni selain mendapatkan alokasi untuk gaji pegawai dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Institut Teknologi Sumatera juga menjadi penerima bantuan dana *matching fund* senilai Rp572.341.000,00 dengan realisasi sebesar 99,95%, mendapat bantuan dana berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) senilai Rp2.014.000.000,00 dengan realisasi sebesar 92,54%, dan Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang diperuntukkan bagi program studi Biologi, program studi Teknik Sipil, program studi Teknik Informatika, dan program *Institutional Support System* (ISS) senilai total Rp3.338.157.000,00 dengan capaian realisasi sebesar 81,32%. Dari sisi jenis belanja realisasi Institut Teknologi Sumatera tahun 2022 untuk belanja pegawai persentase realisasi anggaran sebesar 97,00%, belanja barang sebesar 97,24%, dan belanja modal sebesar 82,57%.

Tabel 23. Serapan Anggaran ITERA Tahun 2022 per Jenis Belanja

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
Belanja Pegawai	Rp22.924.254.000,00	Rp22.236.521.890,00	97,00
Belanja Barang	Rp117.366.891.000,00	Rp114.126.010.398,00	97,24
Belanja Modal	Rp128.924.171.000,00	Rp106.448.512.744,00	82,57
T O T A L	Rp269.215.316.000,00	Rp242.811.045.032,00	90,19

Sumber data: OMSPAN

Total realisasi anggaran Institut Teknologi Sumatera tahun 2022 senilai Rp242.811.045.032,00 dari total anggaran dari seluruh sumber dana sebesar Rp269.215.316.000,00 dengan persentase 90,19%, sehingga terdapat efisiensi sebesar 9,81%. Dengan realisasi tersebut, ITERA mampu memberikan capaian kinerja yang baik sesuai dengan kontrak kerja antara Rektor dan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Tabel 24. Capaian Output ITERA Tahun 2022

KODE	URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	%	SISA	TOTAL			
							ALOKASI	REALISASI	%	SISA DANA
677540	INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA						269.215.316.000	242.811.045.032	90,19	26.404.270.968
DK	Program Pendidikan Tinggi						242.950.562.000	217.242.866.194	89,42	25.707.695.806
DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri						15.172.908.000	15.022.215.028	99,01	150.692.972
DK.4470.BEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	3	3	100	0	15.172.908.000	15.022.215.028	99,01	150.692.972
DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi						227.777.654.000	202.220.651.166	88,78	25.557.002.834
DK.4471.BEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	1	1	100	0	3.338.157.000	2.714.520.719	81,32	623.636.281
DK.4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	17	17	100	0	20.848.575.000	17.295.192.115	82,96	3.553.382.885
DK.4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	2	2	100	0	15.754.359.000	12.874.724.538	81,72	2.879.634.462
DK.4471.DBA	Pendidikan Tinggi	Orang	20638	20516	99,41	122	97.108.348.000	94.560.212.017	97,38	2.548.135.983
DK.4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	1	1	100	0	90.728.215.000	74.776.001.777	82,42	15.952.213.223
WA	Program Dukungan Manajemen						26.264.754.000	25.568.178.838	97,35	696.575.162
WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi						26.264.754.000	25.568.178.838	97,35	696.575.162
WA.4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	1	100	0	26.264.754.000	25.568.178.838	97,35	696.575.162

Sumber data: spasikita.kemdikbud.go.id

Pada beberapa indikator kinerja pun capaian berhasil melebihi target yang telah ditetapkan. Sisa anggaran ITERA sebesar Rp26.404.270.968,00 atau dengan kata lain terjadi efisiensi sebesar 9,81%. Sisa dana tersebut merupakan nilai akhir dari hasil pemanfaatan dana efisiensi yang telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun 2022 seperti pemeliharaan, penambahan sarana pembelajaran, dan kebutuhan perkantoran.

Secara umum, realisasi anggaran Institut Teknologi Sumatera tahun 2022 sudah tercapai dengan baik. Beberapa kendala yang ditemui seperti realokasi anggaran kegiatan *matching fund*, bantuan pendanaan IKU, dan bantuan pendanaan PKKMM yang mengharuskan ITERA melakukan revisi DIPA di pertengahan tahun anggaran sehingga percepatan realisasi anggaran baru dapat dilakukan pada dua triwulan terakhir. Selain itu adanya kendala saat proses lelang Gedung yang bersumber dana SBSN pada triwulan pertama tahun 2022 yang menyebabkan keterlambatan saat pembangunan dan penyelesaian gedung. Namun kendala yang terjadi dapat diantisipasi melalui rencana percepatan penyerapan anggaran yang diarahkan oleh pimpinan dan adanya pemantauan rutin realisasi anggaran beserta kemajuan kegiatan di setiap unit kerja setiap minggunya

BAB 4 PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Institut Teknologi Sumatera tahun 2022 didasarkan pada penetapan kinerja yang telah dilakukan oleh Rektor ITERA dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. LAKIN ITERA 2022 bersumber dari rencana strategi (Renstra) ITERA 2020-2024 yang berisi berbagai indikator capaian kegiatan. Berbagai indikator itulah yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian visi dan misi Institut Teknologi Sumatera.

Penetapan kinerja berisi 10 indikator kinerja yang tersebar di dalam 4 sasaran strategi yang ingin dijalankan Institut Teknologi Sumatera. Sasaran strategi tersebut meliputi : (1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi; (2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi (3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran; (4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Secara umum target-target indikator kinerja berhasil dicapai. Namun demikian beberapa target kinerja juga belum dapat dipenuhi. Beberapa indikator kinerja yang tidak mencapai target serta upaya perbaikan yang akan dilakukan kedepan yaitu:

Tabel 25. Strategi Perbaikan Capaian IKU

Indikator Kinerja Kegiatan	Strategi Perbaikan Capaian
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	• Mengadakan job fair minimal 2 kali/tahun; • Evaluasi sistem tracer study secara periodik; • Membuat pusat kewirausahaan untuk mahasiswa; • Membuat pusat bimbingan karir dengan melaksanakan asesment (tes minat bakat dan tes kepribadian); • Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dengan mengadakan seminar ataupun workshop wirausaha oleh narasumber dari DU/DI; dan • Mengadakan pameran beasiswa studi lanjut.

Indikator Kinerja Kegiatan	Strategi Perbaikan Capaian
[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	• Membuat payung hukum terkait program MBKM ITERA termasuk panduan pelaksanaan dari delapan program kampus merdeka dan panduan konversi SKS agar dapat dijadikan dasar yang jelas di setiap program studi; • Sosialisasi program MBKM ke semua unsur (pimpinan, dosen, dan tendik) secara berkala dalam rapat. • Memperluas jejaring kerjasama dengan instansi untuk menambah peluang implementasi kampus merdeka oleh mahasiswa ITERA. • Memberikan bantuan pendanaan dan bimbingan teknis bagi mahasiswa yang akan mengikuti lomba;
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	• Berkoordinasi dengan kampus mitra agar kegiatan tridharma teregistrasi; • Menginformasikan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba agar dapat mendaftar ke pihak prodi sehingga akan diberikan dosen pembimbing pada tiap kegiatan kompetisi yang akan diikuti; • Pimpinan memberikan arahan untuk pelaporan kegiatan dosen di luar kampus secara rutin dalam rapat; • Melakukan evaluasi beban kerja dosen sehingga dapat melakukan aktifitas akademik maupun non akademik secara imbang di dalam juga di luar kampus.
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	• Sosialisasi secara rutin oleh pimpinan jurusan kepada pimpinan program studi menjelang awal semester perkuliahan dan memberikan target jumlah mata kuliah yang harus dicapai; • Follow-up target secara berkala ke program studi; • Membuat panduan pembelajaran case method dan berbasis proyek serta bentuk pelaporan yang harus disampaikan oleh dosen; • Melakukan evaluasi pembelajaran setiap akhir semester berjalan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Strategi Perbaikan Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	• Meningkatkan penjaminan mutu ITERA dengan memberikan pendampingan dalam persiapan akreditasi prodi dengan membentuk tim reviewer borang akreditasi; • Meningkatkan jumlah doktor di tiap-tiap program studi.

Oleh karena itu, terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator *outcome* yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Institut Teknologi Sumatera kedepan akan berupaya terus meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Untuk meningkatkan pencapaian target kinerja dan anggaran, diperlukan kebijakan dalam mendukung hal penting agar pelaksanaan kegiatan dapat optimal. Kontrak kerja antara pimpinan dan unit kerja di lingkungan ITERA dalam pencapaian target kinerja dan anggaran sangat diperlukan agar seluruh elemen di lingkungan ITERA termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik. Pencairan anggaran hendaknya dapat dilaksanakan sesuai rencana, sehingga dapat menghasilkan output yang lebih baik.

LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Awal 2022



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Institut Teknologi Sumatera
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr.-Ing. Drs. Ir. Mitra Djamal, IPU.

Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sumatera

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Lampung Selatan, 18 Maret 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Institut Teknologi Sumatera



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr.-Ing. Drs. Ir. Mitra Djamal, IPU.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dibandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90



Selai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh NSI-E

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 20.834.995.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 9.999.229.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 184.382.215.000
		TOTAL	Rp. 215.216.439.000

Lampung Selatan, 18 Maret 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Institut Teknologi Sumatera



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr.-Ing. Drs. Ir. Mitra Djamal, IPU.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

B. Perjanjian Kinerja Revisi 2022



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Institut Teknologi Sumatera
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha

Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sumatera

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Lampung Selatan, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Institut Teknologi Sumatera,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 15.172.908.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 227.777.654.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 26.264.754.000
		TOTAL	Rp. 269.215.316.000

Lampung Selatan, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Institut Teknologi Sumatera,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

C. Capaian Perjanjian Kinerja 2022



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW1 : 0 TW2 : 15 TW3 : 25 TW4 : 40	TW1 : 0 TW2 : 5.31 TW3 : 29.15 TW4 : 39.66	TW1 : Progress / Kegiatan : Sosialisasi dan follow-up pengisian data tracer study oleh dosen pembimbing mahasiswa dan bidang akademik kemahasiswaan Kendala / Permasalahan : Hanya sebagian lulusan yang mengisi data tracer study Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan evaluasi terhadap sistem pendataan melalui tracer study serta membuat program yang dapat mendorong mahasiswa untuk dapat mengikuti pendataan TW2 : Progress / Kegiatan : Melakukan pendataan lulusan yang belum mengisi tracer study lalu melakukan follow up ke bidang kemahasiswaan dan himpunan program studi untuk mengontak lulusan. Pada triwulan 2, sebanyak 49 lulusan terdata sudah mendapat pekerjaan/melanjutkan studi/menjadi wiraswasta dari total 923 lulusan. Sehingga realisasi di triwulan 2 yaitu sebesar $(49/923) \times 100 = 5,31\%$. Capaian tw2 sebesar 13,27% (5,31%/40%) dari total target akhir. Kendala / Permasalahan : Rendahnya partisipasi alumni dalam mengisi tracer study juga banyak alumni yang belum tersosialisasikan untuk mengisi tracer study Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan info kembali kepada lulusan untuk pengisian tracer study melalui dosen pembimbing ataupun himpunan mahasiswa TW3 : Progress / Kegiatan : Melakukan pendataan lulusan yang belum mengisi tracer study lalu melakukan follow up ke bidang kemahasiswaan dan himpunan program studi untuk mengontak lulusan. Pada triwulan 3, sebanyak 220 lulusan terdata sudah mendapat pekerjaan/melanjutkan studi/menjadi wiraswasta dari total 923 lulusan. Sehingga realisasi di triwulan 3 yaitu sebesar $(220/923) \times 100 = 23,84\%$. Capaian triwulan 3 sebesar 59,59% (23,84%/40%) dari total target akhir. Kendala / Permasalahan : Rendahnya partisipasi alumni dalam mengisi tracer study juga banyak alumni yang belum tersosialisasikan untuk mengisi tracer study. Minimnya informasi lowongan kerja yang diterima oleh alumni. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pelatihan sertifikasi profesi mahasiswa untuk mendukung kompetensi lulusan, Mengoptimalkan komunikasi antara program studi dengan alumni. TW4 : Progress / Kegiatan : Melakukan pendataan lulusan yang belum mengisi tracer study lalu melakukan follow up ke bidang kemahasiswaan dan himpunan program studi untuk mengontak lulusan. Pada triwulan 4, sebanyak 97 lulusan terdata sudah mendapat pekerjaan/melanjutkan studi/menjadi wiraswasta dari total 923 lulusan. Sehingga realisasi di triwulan 4 yaitu sebesar $(97/923) \times 100 = 10,51\%$. Capaian triwulan 4 sebesar 26,27% (10,51%/40%) dari total target akhir. Kendala / Permasalahan : Belum maksimalnya informasi terkait pengisian tracer study juga rendahnya motivasi alumni untuk melakukan pengisian di tracer study. Belum ada pusat karir ITERA yang dapat memberikan informasi secara berkala terkait lowongan pekerjaan ataupun informasi beasiswa studi lanjut. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pelatihan sertifikasi profesi mahasiswa untuk mendukung kompetensi lulusan sehingga dapat lebih terserap di dunia kerja. Mengoptimalkan komunikasi antara program studi dengan alumni, membuat website pusat karir ITERA sebagai wadah informasi terkait lowongan pekerjaan, beasiswa, dan peluang usaha.
---	--	--	---	----	--	--	--

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 10 TW4 : 15	TW1 : 0 TW2 : 0.63 TW3 : 2.17 TW4 : 3.07	TW1 : Progress / Kegiatan : Perbaikan kurikulum serta pembuatan SOP kegiatan MBKM, beberapa mahasiswa mengikuti beberapa event/lomba pada tingkat nasional Kendala / Permasalahan : Masih sedikit mahasiswa yang mengikuti program MBKM Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan sosialisasi secara terus menerus terkait program MBKM oleh tiap-tiap program studi TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 2, mahasiswa yang berhasil memenuhi kriteria capaian iku 1.2 yaitu sebanyak 96 orang dari total 15.169 mahasiswa atau sebesar $(96/15169) \times 100 = 0,63\%$. Oleh karena itu, capaian pada triwulan 2 sebesar 0,63% dibagi target PK 15% yaitu sebesar 4,22%. Kendala / Permasalahan : Beberapa program studi belum ada MoU dengan pihak instansi untuk kegiatan MBKM; Adanya kesulitan melakukan konversi SKS mata kuliah MBKM Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan peninjauan kerjasama untuk program kampus merdeka dengan instansi terkait; Membuat buku pedoman/petunjuk teknis terkait konversi mata kuliah antar prodi di ITERA TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 3, mahasiswa yang berhasil memenuhi kriteria capaian iku 1.2 yaitu sebanyak 233 orang dari total 15.169 mahasiswa atau sebesar $(233/15169) \times 100 = 1,54\%$. Oleh karena itu, capaian pada triwulan 3 sebesar 1,54% dibagi target PK 15% yaitu sebesar 10,24%. Kendala / Permasalahan : Masih minimnya kerjasama mitra untuk melaksanakan program MBKM, belum ada wadah yang secara khusus menginformasikan kesempatan untuk melakukan kegiatan MBKM di luar kampus bagi mahasiswa. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan peninjauan kerjasama dengan mitra untuk pelaksanaan program kampus merdeka, memberikan bantuan untuk pelatihan dan pendaftaran kompetisi mahasiswa. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 4, mahasiswa yang berhasil memenuhi kriteria capaian iku 1.2 yaitu sebanyak 136 orang dari total 15.169 mahasiswa atau sebesar $(136/15169) \times 100 = 0,90\%$. Oleh karena itu, capaian pada triwulan 3 sebesar 0,90% dibagi target akhir PK 15% yaitu sebesar 5,98%. Kendala / Permasalahan : Belum adanya panduan pelaksanaan MBKM secara terpusat di Institusi juga beberapa kegiatan MBKM belum selesai dalam proses konversi SKS. Belum ada wadah yang secara khusus memberikan informasi terkait kegiatan MBKM di luar kampus untuk mahasiswa. Minimnya program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra guna mendukung kegiatan MBKM. Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses penyusunan konversi SKS MBKM dan penyusunan panduan pelaksanaan MBKM ITERA. Menambah jumlah mitra kerjasama di tiap program studi untuk mendukung kegiatan MBKM.
---	--	---	---	----	--	---	---

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 10 TW4 : 15	TW1 : 0 TW2 : 4.11 TW3 : 6.35 TW4 : 8.97	TW1 : Progress / Kegiatan : Membina mahasiswa untuk dapat bertanding di kancah nasional dan internasional Kendala / Permasalahan : Masih sedikit dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain Strategi / Tindak Lanjut : Membuat program pendukung kegiatan tridharma di kampus lain serta membuat wadah pembinaan lomba bagi mahasiswa TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 2, Dosen yang berhasil memenuhi kriteria capaian iku 2.1 yaitu sebanyak 22 dosen dari total 535 dosen ITERA. Realisasi triwulan 2 yaitu sebesar $(22/535) \times 100 = 4,11\%$ Capaian triwulan 2 dari target akhir PK yaitu sebesar $(4,11/15) \times 100 = 27,41\%$. Kendala / Permasalahan : Beberapa dosen di prodi ada yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti pembimbingan Tugas Akhir namun belum tercatat di feeder PDDIKTI pada kampus tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi dengan kampus mitra agar kegiatan tridharma teregristrasi; Sebelum mahasiswa mengikuti lomba agar dapat mendaftar ke pihak prodi agar diberikan dosen pembimbing pada tiap kegiatan TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 3, Dosen yang berhasil memenuhi kriteria capaian iku 2.1 yaitu sebanyak 12 dosen dari total 535 dosen ITERA. Realisasi triwulan 3 yaitu sebesar $(12/535) \times 100 = 2,24\%$ Capaian triwulan 3 dari target akhir PK yaitu sebesar $(2,24/15) \times 100 = 14,95\%$. Kendala / Permasalahan : Beberapa dosen belum secara berkala melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan di luar kampus; Beberapa dosen diberikan tugas tambahan di instansi sehingga belum dapat optimal beraktfitas di luar kampus. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan memberikan arahan untuk pelaporan kegiatan dosen di luar kampus secara rutin dalam rapat. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 4, Dosen yang berhasil memenuhi kriteria capaian iku 2.1 yaitu sebanyak 14 dosen dari total 535 dosen ITERA. Realisasi triwulan 4 yaitu sebesar $(14/535) \times 100 = 2,62\%$ Capaian triwulan 4 dari target akhir PK yaitu sebesar $(2,62/15) \times 100 = 17,45\%$. Kendala / Permasalahan : Beberapa dosen belum secara berkala melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan di luar kampus; Beberapa dosen diberikan tugas tambahan di instansi sehingga belum dapat optimal beraktfitas di luar kampus. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan memberikan arahan untuk pelaporan kegiatan dosen di luar kampus secara rutin dalam rapat, melakukan evaluasi beban kerja dosen sehingga dapat melakukan aktifitas akademik maupun non akademik secara imbang di dalam juga di luar kampus.
---	--	--	---	----	--	---	---

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 30	TW1 : 0 TW2 : 13.83 TW3 : 23.55 TW4 : 37.19	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan sertifikasi dan kompetensi dosen sedang dijalankan oleh tiap-tiap program studi, beberapa dosen sedang menjalankan studi lanjut S3 Kendala / Permasalahan : Sebagian besar dosen bergelar S2 dan masih banyak yang sedang menjalankan studi lanjut sehingga gelar akademik S3 belum dapat diakui Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dosen-dosen untuk menempuh studi S3 menggunakan berbagai jalur beasiswa TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 2, Dosen yang berhasil memenuhi kriteria capaian iku 2.2 yaitu sebanyak 74 dosen dari total 535 dosen ITERA. Realisasi triwulan 2 yaitu sebesar $(74/535) \times 100 = 13,83\%$ Capaian triwulan 2 dari target akhir PK yaitu sebesar $(4,11/15) \times 100 = 46,11\%$ Kendala / Permasalahan : Belum ada alokasi dana khusus pada sebagian program studi untuk kegiatan sertifikasi kompetensi dosen; Beberapa dosen mengikuti sertifikasi pada lembaga yang tidak dapat diakui sesuai dengan kriteria IKU; Beberapa dosen yang berasal dari kalangan praktisi belum ber NIDK Strategi / Tindak Lanjut : Pihak jurusan lebih aktif dalam memberikan info terkait pelatihan-pelatihan yang diadakan organisasi profesi; Mengalokasikan dana untuk mendukung dosen mengikuti sertifikasi kompetensi; Pengajuan NIDK Dosen Praktisi TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 3, Dosen yang berhasil memenuhi kriteria capaian iku 2.2 yaitu sebanyak 52 dosen dari total 535 dosen ITERA. Realisasi triwulan 3 yaitu sebesar $(52/535) \times 100 = 9,72\%$ Capaian triwulan 3 dari target akhir PK yaitu sebesar $(9,72/15) \times 100 = 32,40\%$ Kendala / Permasalahan : Beberapa dosen mengikuti sertifikasi pada lembaga yang tidak dapat diakui sesuai dengan kriteria IKU. Strategi / Tindak Lanjut : Pihak jurusan lebih aktif dalam memberikan info terkait pelatihan-pelatihan yang diadakan organisasi profesi. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 4, Dosen yang berhasil memenuhi kriteria capaian iku 2.2 yaitu sebanyak 73 dosen dari total 535 dosen ITERA. Realisasi triwulan 4 yaitu sebesar $(73/535) \times 100 = 13,64\%$ Capaian triwulan 4 dari target akhir PK yaitu sebesar $(13,64/15) \times 100 = 45,48\%$ Kendala / Permasalahan : Sebagian besar dosen masih bergelar S2 dan yang sedang melanjutkan studi S3 belum selesai. Belum optimalnya kegiatan peningkatan kompetensi bagi dosen-dosen di tiap jurusan. Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan anggaran yang didapatkan untuk program peningkatan kompetensi/sertifikasi dosen.
---	--	---	---	----	---	--	---

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3	TW1 : 0 TW2 : 0.1 TW3 : 0.2 TW4 : 0.3	TW1 : 0 TW2 : 0.1 TW3 : 0.24 TW4 : 0.34	TW1 : Progress / Kegiatan : Penelitian dan pengabdian pada masyarakat sedang berjalan Kendala / Permasalahan : Hasil hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat baru selesai pada akhir triwulan 1, sebagian hasil penelitian masih dalam tahap review oleh penerbit jurnal Strategi / Tindak Lanjut : Membuat kegiatan pendukung penelitian seperti workshop penulisan penelitian, workshop PKM TW2 : Progress / Kegiatan : Penelitian dan pengabdian pada masyarakat sedang berjalan. Pada triwulan 2, terdapat 53 hasil penelitian dari total dosen ITERA. Realisasi triwulan 2 yaitu sebesar $(53/535) = 0,10$ Capaian triwulan 2 dari target akhir PK yaitu sebesar $(0,10/0,3) \times 100 = 33,02\%$ Kendala / Permasalahan : Penelitian dan pengabdian tahun 2022 sedang berlangsung sehingga belum seluruhnya menghasilkan keluaran Strategi / Tindak Lanjut : Terdapat program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang diberikan ITERA untuk mendukung tridarma dosen. Selain itu penguatan kegiatan melalui pusat riset dan inovasi ITERA dan pemberian insentif kepada dosen-dosen yang berhasil menerbitkan keluaran pada jurnal nasional ataupun internasional. TW3 : Progress / Kegiatan : Penelitian dan pengabdian pada masyarakat sedang berjalan. Pada triwulan 3, terdapat 75 hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dari total dosen ITERA. Realisasi triwulan 3 yaitu sebesar $(75/535) = 0,14$ Capaian triwulan 3 dari target akhir PK yaitu sebesar $(0,14/0,3) \times 100 = 46,73\%$ Kendala / Permasalahan : Penelitian dan pengabdian tahun 2022 sedang berlangsung sehingga belum seluruhnya menghasilkan keluaran Strategi / Tindak Lanjut : Penelitian dan Pengabdian dosen didukung oleh hibah yang diberikan oleh ITERA maupun DRPM Kemdikbudristek. Pada internal instansi, terdapat pusat riset dan inovasi yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, terdapat bantuan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) serta pelatihan untuk pendaftaran HKI bagi dosen. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU 2.3 pada triwulan 4 yaitu sebanyak 55 yang berasal dari publikasi penelitian dan hak cipta para dosen ITERA. Realisasi triwulan 4 yaitu sebesar $(55/535) = 0,10$ Capaian triwulan 4 dari target akhir PK yaitu sebesar $(0,10/0,3) \times 100 = 34,27\%$ Kendala / Permasalahan : Pada periode triwulan 4, tidak ada keluaran yang berasal dari pengabdian kepada masyarakat, selain itu jumlah pendaftar untuk penerbitan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) masih sangat sedikit yaitu hanya 94 dari total target 320. Strategi / Tindak Lanjut : Dalam meningkatkan capaian IKU 2.3, ITERA melalui unit kerja LPPM akan terus melaksanakan program kerja tahunan yaitu pemberian hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memotivasi dosen dalam menghasilkan keluaran ilmiah. Selain itu, dengan melakukan sosialisasi terkait HKI dan mendorong aktifnya media sosial LPPM ITERA agar info terkait penelitian dan pengabdian dapat tersampaikan ke lebih banyak dosen.
---	--	--	-----------------------------------	-----	---	---	--

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 31.58 TW3 : 47.37 TW4 : 68.42	TW1 : Progress / Kegiatan : Program kerjasama dengan mitra masih dalam progress Kendala / Permasalahan : Beberapa perjanjian kerjasama belum dapat diselesaikan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan inisiasi kerjasama dengan mitra TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 2, Program studi yang berhasil memenuhi kriteria capaian IKU 3.1 yaitu sebanyak 12 prodi dari total 38 prodi. Realisasi triwulan 2 yaitu sebesar $(12/38) \times 100 = 31.58\%$ Capaian triwulan 2 dari total target akhir yaitu sebesar $(31.58/35) \times 100 = 90.23\%$ Kendala / Permasalahan : Beberapa pihak dari program studi belum tersosialisasikan dengan baik perihal kriteria Kerjasama dengan target capaian IKU Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan peninjauan kerjasama dengan mitra dengan kriteria sesuai dengan indikator IKU TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 3, Program studi yang berhasil memenuhi kriteria capaian IKU 3.1 yaitu sebanyak 6 prodi dari total 38 prodi. Realisasi triwulan 3 yaitu sebesar $(6/38) \times 100 = 15.79\%$ Capaian triwulan 3 dari total target akhir yaitu sebesar $(15.79/35) \times 100 = 45.11\%$ Kendala / Permasalahan : Beberapa pihak dari program studi belum tersosialisasikan dengan baik perihal kriteria Kerjasama dengan target capaian IKU. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan peninjauan kerjasama dengan mitra dengan kriteria sesuai dengan indikator IKU. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 4, Program studi yang berhasil memenuhi kriteria capaian IKU 3.1 yaitu sebanyak 8 prodi dari total 38 prodi. Realisasi triwulan 4 yaitu sebesar $(8/38) \times 100 = 21.05\%$ Capaian triwulan 4 dari total target akhir yaitu sebesar $(21.05/35) \times 100 = 60.15\%$ Kendala / Permasalahan : Keterbatasan anggaran untuk melakukan kunjungan ke mitra kerjasama Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan anggaran yang didapatkan untuk program peninjauan kerjasama.
---	---	---	---	----	--	---	--

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 15 TW4 : 25	TW1 : 0 TW2 : 6.87 TW3 : 10.37 TW4 : 16.83	TW1 : Progress / Kegiatan : Melaksanakan FGD kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran Kendala / Permasalahan : Belum semua program studi yang menggunakan metode pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mengarahkan kepada seluruh program studi untuk mulai menerapkan mata kuliah dengan metode pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek TW2 : Progress / Kegiatan : Progress kegiatan dengan melaksanakan FGD kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pada triwulan ke 2 jumlah mata kuliah yang berhasil memenuhi kriteria capaian IKU 3.2 yaitu sebanyak 100 mata kuliah. Realisasi triwulan 2 yaitu sebesar $(100/1456)*100 = 6,87\%$ Capaian triwulan 2 dari total target akhir yaitu sebesar $(6,87/25)*100 = 27,47\%$ Kendala / Permasalahan : Belum semua program studi yang menggunakan metode pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mengarahkan kepada seluruh program studi untuk mulai menerapkan mata kuliah dengan metode pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek TW3 : Progress / Kegiatan : Progress kegiatan dengan melaksanakan FGD kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pada triwulan ke 3 jumlah mata kuliah yang berhasil memenuhi kriteria capaian IKU 3.2 yaitu sebanyak 51 mata kuliah. Realisasi triwulan 3 yaitu sebesar $(51/1456)*100 = 3,50\%$ Capaian triwulan 3 dari total target akhir yaitu sebesar $(3,50/25)*100 = 14,01\%$ Kendala / Permasalahan : Kurangnya follow-up ke program studi untuk menerapkan mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek sehingga belum semua program studi yang memiliki mata kuliah dengan kriteria tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan memberikan arahan dalam rapat jurusan atau program studi untuk mulai menerapkan mata kuliah dengan metode pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek dan follow-up dilakukan dengan meminta laporan dari program studi. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 4 jumlah mata kuliah yang berhasil memenuhi kriteria capaian IKU 3.2 yaitu sebanyak 94 mata kuliah. Realisasi triwulan 4 yaitu sebesar $(94/1456)*100 = 6,46\%$ Capaian triwulan 4 dari total target akhir yaitu sebesar $(6,46/25)*100 = 25,82\%$ Kendala / Permasalahan : Pada awal perkuliahan/semester, Program studi belum seluruhnya melakukan perencanaan untuk mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan memberikan arahan dalam rapat jurusan atau program studi untuk mulai menerapkan mata kuliah dengan metode pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek dan follow-up dilakukan dengan meminta laporan dari program studi.
---	---	--	---	----	--	---	--

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Beberapa program studi masih dalam proses pemenuhan akreditasi nasional oleh BAN-PT Kendala / Permasalahan : Kurangnya SDM dan sarana prasarana pada program studi yang mendukung agar mendapatkan akreditasi internasional, selain itu predikat akreditasi instansi ITERA masih bernilai C/baik (belum memenuhi kriteria akreditasi internasional) Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan kegiatan untuk mendorong tercapainya akreditasi baik pada lembaga nasional dan internasional dengan cara melakukan kegiatan workshop, sosialisasi akreditasi, penerapan manajemen mutu ISO TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Audit Mutu Internal ke program-program studi Kendala / Permasalahan : AIPPT ITERA belum terakreditasi minimum B Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan penjaminan mutu di ITERA melalui sosialisasi dan pelatihan ke program studi sehingga dapat mendukung ketercapaian akreditasi institusi minimal B TW3 : Progress / Kegiatan : Pelatihan penyusunan dokumen SPMI ke program-program studi, melakukan koordinasi pengajuan akreditasi prodi ke BAN-PT. Kendala / Permasalahan : Salah satu syarat untuk memiliki akreditasi internasional adalah AIPPT ITERA harus minimal bernilai B. Sampai saat ini hal tersebut belum tercapai karena untuk mendukung AIPPT bernilai B, tiap prodi juga harus bernilai B. Banyak prodi yang mengajukan akreditasi tertolak karena tidak memenuhi syarat lulusan dan jumlah doktor di prodi tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pendampingan dalam persiapan akreditasi prodi dengan membentuk tim reviewer borang akreditasi, meningkatkan jumlah doktor di tiap-tiap prodi. TW4 : Progress / Kegiatan : Pelatihan penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) LAM Teknik dan LAM Sama kepada program studi di ITERA. Kendala / Permasalahan : Salah satu syarat untuk memiliki akreditasi internasional adalah AIPPT ITERA harus minimal bernilai Baik Sekali. Sampai saat ini hal tersebut belum tercapai karena untuk mendukung AIPPT bernilai Baik Sekali, minimal 50% total prodi harus bernilai Baik Sekali. Banyak prodi yang mengajukan akreditasi tertolak karena tidak memenuhi syarat lulusan dan jumlah doktor di prodi tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan penjaminan mutu ITERA dengan memberikan pendampingan dalam persiapan akreditasi prodi dengan membentuk tim reviewer borang akreditasi, meningkatkan jumlah doktor di tiap-tiap prodi.
---	---	---	---	-----	---	---	--

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Membentuk tim sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 untuk mengawal dan memastikan berjalannya akuntabilitas ITERA dalam upaya memenuhi perjanjian kinerja rektor Kendala / Permasalahan : Belum ada pemahaman secara menyeluruh oleh civitas terkait SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan sosialisasi terkait perjanjian kinerja kepada unit-unit terkait untuk meningkatkan akuntabilitas tiap unit tersebut serta mengoptimalkan potensi tim SAKIP untuk mengawal penerapan SAKIP di Institut Teknologi Sumatera TW2 : Progress / Kegiatan : Tim SAKIP sudah dibentuk dan sedang melakukan evaluasi kinerja secara mandiri sesuai arahan dari Ditjen Dikti/ristek Kendala / Permasalahan : Belum terpenuhinya seluruh komponen penilaian SAKIP salah satunya pada bagian perencanaan kinerja. Renstra ITERA masih dalam proses revisi. Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses revisi Renstra ITERA untuk meningkatkan capaian predikat SAKIP; Melakukan sosialisasi terkait perjanjian kinerja kepada unit-unit terkait untuk meningkatkan akuntabilitas tiap unit tersebut serta mengoptimalkan potensi tim SAKIP untuk mengawal penerapan SAKIP di Institut Teknologi Sumatera TW3 : Progress / Kegiatan : Hasil evaluasi SAKIP 2022 sementara ITERA mendapat nilai akuntabilitas kinerja 73,10 atau dapat dikonversikan sebagai predikat BB. Kendala / Permasalahan : Hasil evaluasi SAKIP ITERA menunjukkan nilai terkecil pada komponen pelaporan kinerja karena belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan hambatanannya, efisiensi anggaran dalam mencapai kinerja serta upaya perbaikan dalam penyempurnaan kinerja kedepannya. Strategi / Tindak Lanjut : Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP 2022 dengan melengkapi dokumen-dokumen serta memperbaiki catatan yang diberikan dalam lembar hasil evaluasi. TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil evaluasi SAKIP 2022 final untuk akuntabilitas ITERA yaitu 73,10 dengan konversi predikat yaitu BB Kendala / Permasalahan : Hasil evaluasi SAKIP ITERA menunjukkan nilai terkecil pada komponen pelaporan kinerja karena belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan hambatanannya, efisiensi anggaran dalam mencapai kinerja serta upaya perbaikan dalam penyempurnaan kinerja kedepannya Strategi / Tindak Lanjut : Menjadikan catatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ITERA 2022 sebagai rujukan dalam memperbaiki kinerja di tahun 2023. Lebih lanjut, catatan terkait penyusunan laporan kinerja dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan laporan kinerja ITERA tahun 2022.
---	---	--	----------	----	--	--	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 90	TW1 : 37 TW2 : 37 TW3 : 53.91 TW4 : 90.72	TW1 : Progress / Kegiatan : Melakukan monitoring capaian kinerja dan anggaran secara berkala Kendala / Permasalahan : Beberapa rencana kegiatan mundur waktu pelaksanaannya sehingga realisasi tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang belum mencapai target lalu mendorong unit kerja agar dapat merealisasikan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan TW2 : Progress / Kegiatan : Melakukan monitoring capaian kinerja dan anggaran secara berkala Kendala / Permasalahan : Sebagian besar anggaran ITERA merupakan belanja modal gedung dan bangunan, sehingga capaian output baru dapat dihitung sesuai dengan progress bangunan tersebut Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang belum mencapai target lalu mendorong unit kerja agar dapat merealisasikan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan TW3 : Progress / Kegiatan : Melakukan monitoring capaian kinerja dan anggaran secara berkala dan memberikan laporan capaian secara rutin kepada pimpinan. Realisasi NKA sampai dengan TW 3 sudah mencapai nilai 53.91 Kendala / Permasalahan : Beberapa belanja modal gedung dan bangunan masih dalam progress pembangunan sehingga belum dapat dicatatkan sebagai output kinerja. Belanja barang peralatan dan mesin juga beberapa terkendala izin impor sehingga perlu persetujuan dahulu dari kemendikbudristek untuk dapat merealisasikan belanja. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan melakukan evaluasi rutin terhadap unit-unit kerja yang memiliki realisasi rendah dan mendorong unit untuk melakukan percepatan realisasi anggaran melalui tambahan uang persediaan di bendahara ataupun melalui pengadaan. TW4 : Progress / Kegiatan : Melakukan pengisian capaian pada aplikasi simproka/smart dan omspan secara tepat waktu. Menyampaikan laporan pemantauan realisasi kinerja dan anggaran kepada pimpinan secara berkala. Penilaian NKA berasal dari akumulasi penilaian 40% dari nilai IKPA dan 60% dari nilai EKA. Nilai EKA ITERA = 92.81 dan nilai IKPA ITERA = 87.58. Realisasi NKA pada akhir triwulan 4 yaitu sebesar 90.72. Kendala / Permasalahan : Salah satu komponen penilaian yang masih memiliki capaian rendah yaitu pada komponen deviasi hal 3 DIPA dan Realisasi Anggaran. Pada saat revisi untuk penyesuaian halaman 3 DIPA di Kanwil Djpb secara bersamaan ITERA juga sedang melakukan revisi tingkat eselon 1 sehingga sering terjadi keterlambatan saat pengusulan penyesuaian halaman 3 DIPA. Percepatan realisasi anggaran banyak dilakukan di triwulan 3 dan 4. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan melakukan evaluasi rutin terhadap unit-unit kerja yang memiliki realisasi rendah dan mendorong unit untuk melakukan percepatan realisasi anggaran melalui tambahan uang persediaan di bendahara ataupun melalui pengadaan.
---	---	---	-------	----	---	--	---

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukung Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 12.586.567.000
2	[004] Dukung Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	5	12	12	Rp. 12.586.567.000
3	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 2.014.000.000
4	[004] Dukung Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	11	25	Rp. 2.014.000.000
5	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 572.341.000
6	[004] Dukung Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.4	1	Rp. 572.341.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKM	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 3.338.157.000
8	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	5	12	Rp. 3.338.157.000
9	Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	10.0000	Paket	0	4	6	10	Rp. 16.283.323.000
10	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	4	6	10	Rp. 16.283.323.000
11	Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	7.0000	Paket	0	2	4	7	Rp. 4.565.252.000
12	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	2	4	7	Rp. 4.565.252.000
13	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	1.0000	unit	0	0	0	1	Rp. 15.213.180.000
14	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	0	0	2	Rp. 15.213.180.000
15	Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	1.0000	unit	0	0	0	1	Rp. 541.179.000
16	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			1	2	3	6	Rp. 541.179.000
17	Layanan Pendidikan PNB BLU	20169.0000	Orang	17355	19727	20029	20029	Rp. 41.047.086.000
18	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			17355	19727	20029	20029	Rp. 41.047.086.000
19	Dukung Operasional Pembelajaran PNB BLU	389.0000	Orang	0	0	205	389	Rp. 50.627.479.000
20	[051] Penyelenggaraan Dukung Operasional Pembelajaran			3	6	9	12	Rp. 45.047.871.000
21	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			2	5	7	12	Rp. 5.579.608.000
22	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	80.0000	Orang	4	50	65	98	Rp. 5.433.783.000
23	[051] Penelitian			4	50	65	98	Rp. 5.433.783.000
24	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	1.0000	unit	0	0	0	1	Rp. 90.728.215.000
25	[051] Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN			0	1	2	4	Rp. 90.728.215.000
26	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 26.264.754.000
27	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 22.924.254.000
28	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 3.340.500.000



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

TOTAL JUMLAH PAGU	Rp. 269.215.316.000
-------------------	---------------------



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampung Selatan, 13 Januari 2023

Rektor Institut Teknologi Sumatera,



Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

D. Surat Pernyataan Telah Di Reviu

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
TAHUN ANGGARAN 2022**

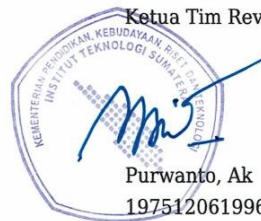
Kami telah mereviu laporan kinerja INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Lampung Selatan, 26 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Purwanto, Ak

197512061996011001